

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL  
BELAJAR BIOLOGI SISWA SMAN 54 JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**SELVYANA**

**3415126641**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

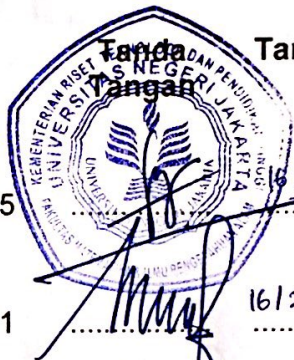

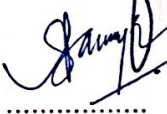

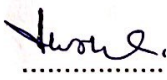


**2017**

## PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

### HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMAN 54 JAKARTA

Nama : Selvyana

No.Reg : 3415126641

	Nama	Tanggal
Penanggung Jawab Dekan	: <u>Prof. Dr. Suyono, M.Si</u> NIP. 19671218 199303 1 005	 16/2/2017
Wakil Penanggung Jawab Pembantu Dekan I	: <u>Dr. Muktiningsih N., M.Si</u> NIP. 19640511 198903 2 001	 16/2/2017
Ketua	: <u>Dra Nurmasari S., M.Biomed</u> NIP. 19580207 198301 2 001	 13/2/2017
Sekretaris / Penguji I	: <u>Dra. Ernawati, M.Si</u> NIP. 19560805 198403 2 003	 13/2/2017
Anggota		
Pembimbing I	: <u>Dr. Diana Vivanti S., M.Si</u> NIP. 19670129 199803 2 002	 16/2/2017
Pembimbing II	: <u>Dr. Mieke Miarsyah, M.Si</u> NIP. 19580524 198403 2 003	 13/2/2017
Penguji II	: <u>Erna Heryanti, S.Hut, M.Si</u> NIP. 19710302 200604 2 001	 13/2/2017

Dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 6 Februari 2017

## ABSTRAK

**SELVYANA. Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 54 Jakarta.** Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Jakarta. 2017.

Hasil belajar merupakan tolok ukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu disiplin belajar. Perbedaan disiplin belajar pada masing-masing siswa memunculkan hasil belajar yang berbeda-beda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa. Penelitian dilaksanakan di SMAN 54 Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 tepatnya pada bulan November 2016. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan uji korelasi. Sampel yang digunakan sebanyak 102 siswa dari 3 kelas X MIA. Teknik pengumpulan data menggunakan angket disiplin belajar, tes materi protista dan nilai ulangan harian biologi 1-3. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan uji homogenitas menggunakan uji Levene. Setelah diuji prasyarat, diperoleh data penelitian berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier dan uji korelasi. Model regresi yang didapat adalah  $\hat{Y} = 25,869 + 0,609X$ . Persamaan ini linier dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,047. Koefisien korelasi dihitung menggunakan rumus Person Product Moment mendapatkan nilai korelasi  $r_{xy} = 0,554$ . Hal ini berarti terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa. Disiplin belajar memberi kontribusi terhadap hasil belajar biologi siswa sebesar 35,7%.

Kata Kunci: biologi, disiplin belajar, hasil belajar, protista.

## ABSTRACT

**SELVYANA. The Correlation Between Learning Discipline and Biology Learning Outcomes in SMAN 54 Jakarta.** Undergraduate Thesis. Jakarta: Programme Study of Biology Education. Faculty of Mathematics and Natural Science. State University of Jakarta. 2017.

The learning result is a measure of the ability of students after participating in learning activities. Learning outcomes are influenced by several factors, one of which is the discipline of learning. Differences discipline of study for each student learning results to vary as well. The purpose of this research is to know the correlation between learning discipline and biology learning outcomes. The research was conducted in SMAN 54 Jakarta in November 2016. The research using quantitative associative methods with a correlation test. The samples were 102 students from the class of X MIA and obtained from simple random sampling technique. The data collection technique by disciplinary learning questionnaire, tests on materials protists and three daily test biological scores. The normality by Kolmogorov Smirnov and The homogeneity by Levene test. Prerequisite test data was homogenous and normally distributed. Then the hypothesis research was tested with the linier regression and correlation test. The regression model was  $\hat{Y} = 25,869 + 0,609X$ . This equation is linier and obtained significant value amounted to 0,047. The correlation coefficient was counted by Pearson Product Moment and the result is  $r_{xy} = 0,554$ . Learning discipline have positive relation with biology learning outcomes. The contribution of the learning discipline with the biology learning outcomes was 35,7%.

Key word: biology, learning discipline, learning outcomes, protists.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 54 Jakarta”.

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu disiplin belajar. Perbedaan disiplin belajar pada masing-masing siswa memunculkan hasil belajar yang berbeda-beda pula. Skripsi ini menganalisis hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

Penyusunan skripsi ini selesai berkat bantuan baik langsung maupun tidak langsung dan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Diana Vivanti S, M.Si selaku dosen pembimbing I atas segala ide, saran dan waktunya yang sangat berharga serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Mieke Miarsyah, M.Si selaku dosen pembimbing II atas segala ide, saran dan waktunya yang sangat berharga serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ade Suryanda, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing akademik atas bimbingannya dari awal studi hingga penyusunan skripsi ini.

4. Acep Mahmudin, S.Pd, selaku Kepala Sekolah dan guru-guru serta staf SMAN 54 Jakarta yang telah memberikan izin, informasi dan data yang penulis butuhkan dalam penyusunan skripsi.
5. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Sukatno dan Ibu Nunung Purwita serta kakak saya Ega Gustino yang tiada hentinya memberi semangat, dukungan dan doa sejak awal studi hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Sahabat tercinta Yuniza, Silvi, Rizki, Marsenda, Diah, Nurhamitha, Annisyah, Anggita, Laras, Faradiba dan Amalia yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Tohom Yogi Emerson dan Alkhalifi Saverio yang selalu memberi semangat, dukungan, membantu, mendoakan serta menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman PBB 2012 dan teman-teman program studi biologi angkatan 2012, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Januari 2017.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Belajar.....	6
2. Disiplin.....	7
3. Disiplin Belajar.....	13
4. Hasil Belajar Biologi.....	17
5. Protista.....	19
B. Kerangka Berpikir.....	25

C. Perumusan Hipotesis.....	26
-----------------------------	----

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Metode Penelitian .....	27
D. Desain Penelitian .....	28
E. Populasi dan Sampel .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data .....	28
G. Instrumen Penelitian .....	29
H. Prosedur Penelitian.....	35
I. Hipotesis Statistik .....	36
J. Teknik Analisis Data .....	37

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan.....	48

### BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	54
B. Implikasi .....	54
C. Saran .....	54

DAFTAR PUSTAKA.....	55
---------------------	----

LAMPIRAN .....	58
----------------	----

SURAT IZIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar .....	30
Tabel 2. Interpretasi Nilai .....	31
Tabel 3. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	32
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Biologi .....	33
Tabel 5. Kategori Nilai.....	34
Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas Soal .....	35
Tabel 7. Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	38
Tabel 8. Tabel Anova Hasil Uji Linieritas Model Regresi .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar .....	40
Gambar 2. Diagram Lingkaran Persentase Jumlah Siswa berdasarkan Kategori Penilaian Disiplin Belajar .....	41
Gambar 3. Diagram Batang Persentase Nilai Rata-rata yang dicapai Siswa Pada Dimensi Disiplin Belajar .....	42
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Biologi.....	43
Gambar 5. Diagram Lingkaran Persentase Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori Penilaian Hasil Belajar Biologi Siswa .....	44
Gambar 6. Diagram Batang Persentase Nilai Rata-rata yang dicapai Siswa Pada Indikator Instrumen Hasil Belajar Biologi Materi Protista.....	45
Gambar 7. Grafik Model Regresi antara Nilai Disiplin Belajar dengan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Biologi Siswa.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perhitungan Sampel .....	58
Lampiran 2. Instrumen Disiplin Belajar .....	60
Lampiran 3. Instrumen Hasil Belajar Biologi Materi Protista.....	66
Lampiran 4. Validitas Instrumen Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	73
Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	79
Lampiran 6. Data Nilai dan Kategori Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	83
Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa .....	87
Lampiran 8. Skor Tiap Dimensi Instrumen Disiplin Belajar Siswa .....	88
Lampiran 9. Skor Tiap Dimensi Instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa .....	89
Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi.....	90
Lampiran 11. Uji Normalitas Nilai Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	92
Lampiran 12. Uji Homogenitas Nilai Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	93
Lampiran 13. Uji Regresi dan Uji Linieritas Data Nilai Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa .....	94
Lampiran 14. Uji Analisis Korelasi Dengan Regresi .....	96
Lampiran 15. Uji Determinasi .....	97

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan siswa diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan baik.

Siswa sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana siswa diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, hasil belajar yang dicapai, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain.

Pada umumnya, keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali (2014), "faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal". Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi disiplin belajar, intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan

mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang baik pula.

Prijodarminto (1994) menjelaskan bahwa “disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh siswa secara terus-menerus, maka siswa akan memiliki disiplin belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Hasil belajar yang tinggi tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang cukup dominan bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Siswa memiliki tingkat disiplin belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang berdisiplin belajar baik dan kurang baik. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar, motivasi, perhatian orang tua dan yang terpenting yaitu kesadaran diri untuk belajar.

Berdasarkan informasi dari pihak sekolah yang akan diteliti dan survei yang dilakukan membuktikan bahwa masih banyak dijumpai siswa dengan disiplin belajar yang kurang dengan menunjukkan perilaku seperti adanya siswa yang terlambat masuk sekolah, tidak semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas tidak bisa mengerjakan, siswa yang mencontek saat ulangan, mengganggu teman lain saat mengerjakan tugas dan tidak mematuhi tata tertib sekolah.

Perilaku siswa yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri siswa tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik. Ketidaksiplinan belajar di sekolah tidak hanya dilakukan oleh siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah tetapi kadangkala juga dilakukan oleh siswa yang memiliki hasil belajar yang sedang atau tinggi. Disiplin belajar yang berbeda pada masing-masing siswa memunculkan hasil belajar yang berbeda-beda pula.

Beberapa penelitian yang mengungkap variabel yang hampir sama telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Suharno (2011) dengan judul "*Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi*

*Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang*". Penelitian lain juga dilakukan oleh Rachel Pasternak (2013) dengan judul "*Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah tentang pentingnya disiplin belajar, maka dilakukan penelitian mengenai "Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mendukung tercapainya kedisiplinan dalam proses pembelajaran biologi?
2. Faktor apa saja yang mendukung tercapainya keberhasilan belajar biologi siswa?
3. Apakah siswa memiliki disiplin belajar sebagai penunjang hasil belajar biologi?
4. Bagaimana tingkat kedisiplinan belajar biologi siswa?
5. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa?
6. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam hal ini dengan memfokuskan pada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai masukan bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal khususnya hasil belajar biologi.
2. Bagi guru dan orang tua agar dapat mengoptimalkan faktor pendukung yaitu menerapkan disiplin belajar dalam aktifitas belajar siswa di sekolah maupun di rumah guna mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar biologi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang dialami oleh manusia sejak lahir sampai akhir hayatnya. Manusia mengalami perubahan-perubahan dalam hidupnya dengan belajar. Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan. Hilgard (1956) mengungkapkan "*learning is process by which an activity originates or changed through training process procedurs (wether in the laboratory or in the naural environment) as distinguished from changes by factors not atributable to training.*" Bagi Hilgard, belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan ilmiah.

Pada dasarnya, pengertian belajar terletak pada perubahan perilaku. Sebagaimana Slavin *dalam* Rifai dan Anni (2011) menjelaskan bahwa "belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman ini terjadi melalui interaksi antar individu dengan lingkungannya". Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010), "belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hintzman *dalam* Syah (2014) juga berpendapat bahwa “*Learning is a change in organism due to experience which can affect the organism’s behavior*”. Pendapat tersebut menyatakan bahwa belajar adalah sebuah perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sebagai hasil dari pengalamannya sendiri.

## **2. Disiplin**

Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disiplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin (Tu’u, 2004). Sejalan dengan pendapat tersebut, Khalsa (2007) menjelaskan bahwa “disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan”. Disiplin berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran.

Menurut Koesoema (2011), “istilah disiplin terutama mengacu pada proses pembelajaran”. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara siswa dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata

peraturan, tujuan pembelajaran dan pengembangan kemampuan dari siswa melalui bimbingan guru. Sementara Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa *“Discipline is a vital ingredient for the success of students academic performance. Discipline at school plays a vital role in the achievement of expectations and goals. It also plays a vital role in the acquisition of sense of responsibility in learners as well as educators”*. Menurut Njoroge & Nyabuto (2014), disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam memperoleh rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Dalam bahasa Indonesia, istilah disiplin sering terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena dorongan yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri. Hal ini sesuai dengan pendapat Zuriah (2011) yang menyatakan bahwa seseorang dikatakan berdisiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, keikhlasan atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kepatuhan atau ketaatan seseorang terhadap peraturan dan

tata tertib yang telah ditetapkan berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dalam hatinya serta dilakukan secara teratur tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Dikaitkan dengan kegiatan pendidikan di sekolah, disiplin merupakan salah satu faktor yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta proses pembelajaran yang teratur sekaligus penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin dapat membantu siswa mengoptimalkan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **a. Macam-macam Disiplin**

Hurlock (2008) juga mengemukakan mengenai macam-macam penerapan disiplin, yaitu:

##### **1. Disiplin Otoriter**

Dalam disiplin yang bersifat otoriter, orang tua dan pengasuh yang lain menetapkan peraturan-peraturan dan memberitahukan bahwa anak harus mematuhi peraturan-peraturan tersebut. Tidak ada usaha untuk menjelaskan mengapa anak harus patuh dan tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang adil tidaknya peraturan-peraturan tersebut.

##### **2. Disiplin yang Lemah**

Filsafat yang mendasari teknik disiplin ini melalui akibat dari perbuatannya sendiri, anak akan belajar bagaimana berperilaku secara

sosial. Anak tidak diajarkan peraturan-peraturan, tidak dihukum karena melakukan pelanggaran dan tidak diberi hadiah bagi anak yang berperilaku baik.

### 3. Disiplin Demokratis

Disiplin ini menekankan pada anak untuk mengetahui mengapa peraturan-peraturan dibuat dan memperoleh kesempatan mengemukakan pendapatnya sendiri. Terdapat pemberian hukuman bagi anak yang melanggar dan pemberian hadiah bagi yang berperilaku baik.

#### **b. Unsur-unsur Disiplin**

Hurlock (2008) membagi unsur-unsur disiplin menjadi tiga, yaitu:

1. Peraturan dan hukum yang berfungsi sebagai pedoman bagi penilaian yang baik.
2. Hukuman bagi pelanggaran peraturan dan hukum. Hukuman yang diberikan berupa sanksi yang mempunyai nilai pendidikan dan tidak hanya bersifat menakut-nakuti saja, akan tetapi bersifat menyadarkan anak agar tidak mengulangi perbuatannya lagi.
3. Hadiah bagi yang berperilaku baik atau usaha untuk berperilaku sosial yang baik. Hadiah dapat diberikan dalam bentuk verbal dan non verbal agar anak lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi.

### **c. Pentingnya Disiplin**

Disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang unggul. Disiplin sangat diperlukan bagi siswa agar memiliki budi pekerti yang baik (Shochib, 2010).

Selanjutnya Parker (2006) menjelaskan pentingnya disiplin untuk:

- 1) Menjaga anak-anak agar tetap terjaga dan aman.
- 2) Memberikan sebuah kondisi yang bisa di prediksi dan aman.
- 3) Membantu anak-anak mengembangkan kemandirian yang konstruktif
- 4) Menunjukkan bahwa setiap perbuatan memiliki akibat.
- 5) Membantu agar anak dengan mudah berhadapan dengan beragam kelompok, misalnya keluarga atau sekolah.

Berdasarkan para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin penting bagi kehidupan semua orang terutama siswa. Disiplin memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajar. Disiplin yang terbentuk secara sadar akan membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang teratur sehingga siswa akan mencapai kesuksesan belajar.

### **d. Terbentuknya Disiplin**

Ada dua jenis disiplin berdasarkan terbentuknya yaitu disiplin diri dan disiplin kelompok (Helmi, 1996).

#### **a. Disiplin Diri**

Disiplin diri menurut Jasin (1996) merupakan disiplin yang dikembangkan atau dikontrol oleh diri sendiri berwujud pada kontrol

terhadap tingkah laku yang berupa ketaatan terhadap peraturan baik yang ditetapkan sendiri maupun oleh pihak lain. Davis dan Newstrom (2000) mengungkapkan bahwa pembentukan disiplin pribadi merupakan tujuan disiplin preventif yang ditetapkan oleh organisasi sehingga disiplin diri ditujukan pula demi pencapaian tujuan organisasi.

Disiplin diri merupakan hasil proses belajar (sosialisasi) dari keluarga dan masyarakat. Penanaman nilai-nilai yang menjunjung disiplin, baik yang ditanamkan oleh orang tua, guru atau pun masyarakat merupakan bekal positif bagi tumbuh dan berkembangnya disiplin diri.

Penanaman nilai-nilai disiplin dapat berkembang apabila didukung oleh situasi lingkungan yang kondusif yaitu situasi yang diwarnai perlakuan yang konsisten dari orang tua, guru, atau pimpinan. Selain itu, orang tua, guru dan pimpinan yang berdisiplin tinggi merupakan model peran yang efektif bagi berkembangnya disiplin diri.

#### b. Disiplin Kelompok

Disiplin kelompok akan tercapai jika disiplin diri telah tumbuh dalam diri. Artinya kelompok akan menghasilkan pekerjaan yang optimal jika masing-masing anggota kelompok dapat memberikan andil yang sesuai dengan hak dan tanggung jawabnya.

Kedisiplinan tidak lahir dengan sendirinya. Disiplin lahir, tumbuh dan berkembang melalui akumulasi pengalaman dan proses sosialisasi. Disiplin dibangun dari kepribadian yang matang dan identifikasi terhadap norma-norma kelompok masyarakat. Norma kelompok berfungsi

menegakkan disiplin melalui fungsi pengawasan dan kontrol sosial disebut dengan pengawasan eksternal yaitu berupa pengawasan guru, orang tua atau teman. Pengawasan internal datang dari dalam individu dan menghasilkan kontrol diri. Oleh karena itu kontrol diri mempunyai peran penting dalam membangun disiplin secara internal. Kontrol diri dibutuhkan untuk mengaktifkan proses pendisiplinan (Davis dan Newstrom, 2000).

Kaitan antara disiplin diri dan disiplin kelompok dilukiskan oleh Jasin (1996) seperti dua sisi dari satu mata uang. Keduanya saling melengkapi dan menunjang. Disiplin diri tidak dapat dikembangkan secara optimal tanpa dukungan disiplin kelompok. Sebaliknya, disiplin kelompok tidak dapat ditegakkan tanpa adanya dukungan disiplin pribadi.

### **3. Disiplin Belajar**

Moenir (2010) mengungkapkan “Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi”. Menurut Slameto (2010), “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”.

Gie (1988) menjelaskan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Cara belajar yang baik adalah suatu



kecakapan yang dapat dimiliki oleh setiap orang dengan cara latihan. Tetapi, keteraturan dan disiplin harus dikembangkan dengan penuh kesungguhan. Apabila sudah dibiasakan secara teratur untuk belajar, maka tidak akan tumbuh kemalasan untuk belajar. Oleh karena itu, membiasakan diri untuk belajar sangat diperlukan dalam menumbuhkan disiplin belajar.

Ehiane (2014) menyatakan bahwa *“Disciplines and academic performances are the core of our today’s education. The findings of the study clearly showed that effective school discipline should be encouraged in controlling students’ behaviour thus affects students’ general academic performance”*. Menurut Ehiane (2014), disiplin dan hasil belajar akademik adalah inti dari sebuah pendidikan. Disiplin belajar adalah cara yang efektif untuk mengontrol cara belajar sehingga dapat menunjang hasil belajar akademik siswa.

Berdasarkan pengertian disiplin dan belajar yang telah diuraikan, maka yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah serangkaian sikap, tingkah laku siswa yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhannya untuk belajar secara teratur baik di sekolah maupun di rumah atas dasar kesadaran dirinya untuk belajar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Disiplin belajar berfungsi untuk menerapkan cara belajar yang baik sehingga siswa dapat mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Disiplin belajar dapat berlangsung di sekolah maupun rumah

secara rutin. Apabila siswa sudah memiliki disiplin belajar yang baik, maka akan terlihat dari segi perilaku dan hasil belajarnya.

#### **a. Dimensi Disiplin Belajar**

Tu'u (2004) dalam penelitiannya mengenai disiplin sekolah menemukan indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi: (1) dapat mengatur waktu belajar di rumah, (2) rajin dan teratur belajar, (3) perhatian yang baik saat belajar di kelas, (4) ketertiban diri saat belajar. Sedangkan menurut Arikunto *dalam* Setyaningrum (2011) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi 3 macam aspek kedisiplinan, yaitu: (1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, (2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan (3) perilaku kedisiplinan di rumah.

Dimensi disiplin belajar yang digunakan dalam penelitian ini ada empat macam yang merupakan perpaduan antara pendapat Tu'u (2004) dan Arikunto *dalam* Setyaningrum (2011) yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas
4. Disiplin belajar di rumah

## **b. Indikator Disiplin Belajar**

Berdasarkan dimensi disiplin belajar yang telah dijelaskan, maka dimensi tersebut menjadi indikator-indikator disiplin belajar antara lain:

- 1) Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu:
  - a. Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif berangkat sekolah dan tidak pernah membolos.
  - b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas, artinya siswa berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan siswa tepat masuk kelas setelah jam istirahat.
- 2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, dijabarkan menjadi dua indikator, yaitu:
  - a. Aktif mengikuti pelajaran, artinya siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.
  - b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu:
  - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru, artinya siswa konsisten dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan walaupun guru tidak berada di kelas.
  - b. Disiplin dalam mengikuti ulangan, artinya siswa tidak mencontek saat ulangan berlangsung dan berusaha mengerjakannya sendiri sesuai kemampuan yang dimiliki.

- c. Mengumpulkan tugas tepat waktu, artinya siswa mampu mengerjakan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.

4.) Disiplin belajar di rumah, dijabarkan menjadi tiga indikator, yaitu:

- a. Aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah tanpa ada tekanan dari luar.
- b. Mengerjakan tugas atau PR yang diberikan guru, artinya siswa mengerjakan tugas atau PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek tugas atau PR teman.
- c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal, artinya siswa selalu meluangkan waktu untuk belajar di rumah.

#### **4. Hasil Belajar Biologi**

Skinner (1958) dengan teori *conditioning operant* mengatakan bahwa hasil belajar merupakan respon (tingkah laku) yang baru. Pada dasarnya, respon baru itu sama pengertiannya dengan tingkah laku (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang baru. Gagne (1985) berpendapat, belajar ialah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi dari lingkungan menjadi beberapa tahapan pengolahan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapabilitas yang baru. Kapabilitas inilah yang disebut hasil belajar. Berarti belajar itu menghasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut

kapabilitas hasil belajar, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap.

Perubahan dalam menunjukkan kinerja (perilaku) berarti belajar menentukan semua keterampilan, pengetahuan dan sikap yang juga didapat oleh setiap siswa dari proses belajarnya. Secara umum Reigeluth (1987) mengatakan bahwa hasil pembelajaran secara umum dapat dikategorisasi menjadi tiga (3) indikator, yaitu: (1) efektivitas pembelajaran, yang biasanya diukur dari tingkat keberhasilan (prestasi) siswa dari berbagai sudut: (2) efisiensi pembelajaran, yang biasanya diukur dari waktu belajar dan atau biaya pembelajaran, (3) daya tarik pembelajaran yang selalu diukur dari tendensi siswa ingin belajar secara terus menerus. Secara spesifik, hasil belajar adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kapabilitas (kemampuan) yang telah diperoleh.

Paparan teori dan konsep tentang hasil belajar yang telah diuraikan memberikan kesimpulan bahwa hasil belajar Biologi ialah perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi dan strategi kognitif yang diperoleh oleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dan segala komponennya yang diimplementasikan dengan perkembangan kinerja belajar biologinya.

## 5. Protista

Materi protista terdapat pada mata pelajaran biologi di kelas X pada semester ganjil. Protista terdiri dari kelompok organisme uniseluler (beberapa multiseluler) eukariotik yang hidup secara soliter atau berkoloni. Sebagian di antara organisme tersebut mirip hewan (protozoa), mirip tumbuhan (alga) dan yang lain menunjukkan ciri-ciri jamur (Fried, 2005).

Protista berasal dari bahasa Yunani, yaitu protos yang berarti pertama atau mula-mula, dan ksitos artinya menyusun. Kingdom ini beranggotakan makhluk bersel satu atau bersel banyak yang tersusun sederhana. Meskipun begitu, dibandingkan dengan monera, protista sudah jauh lebih maju karena sel-selnya sudah memiliki membran inti atau eukariota. Protista diperkirakan sudah ada di bumi kita sejak 1-2 miliar tahun yang lalu, sebelum ada organisme tingkat tinggi (Anshori, 2009:107).

Anggota kingdom Protista umumnya organisme bersel satu, ada yang berkoloni dan ada pula yang bersel banyak, tetapi belum memiliki jaringan. Hampir semua protista hidup di air, baik air tawar maupun air laut, dan beberapa yang hidup pada jaringan hewan lain. Kingdom ini ada yang menyerupai hewan, tumbuhan, maupun jamur. Sebagian protista bersifat autotrof, yaitu dapat berfotosintesis karena memiliki pigmen fotosintetik, seperti alga dan protozoa fotosintetik, misalnya Euglena. Sebagian lainnya merupakan Protozoa non fotosintetik yang hidup sebagai heterotrof, baik secara fagotrof dan osmotrof. Protozoa yang

merupakan jamur memiliki siklus hidup dengan fase muda bersifat seperti Amoeba dan reproduksinya mirip dengan jamur, yang meliputi jamur air dan jamur lendir (Anshori, 2009).

Terdapat sekitar 15 filum dalam kingdom protista. Ke 15 filum dikelompokkan menjadi protista berfotosintesis (alga), protista heterotrof (protozoa) dan protista mirip jamur (Johnson, 2002). Sesuai dengan pernyataan Aryulina, dkk. (2010) kingdom protista dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Protista mirip hewan, Protista mirip jamur, dan Protista mirip tumbuhan. Berikut adalah pengelompokan Protista:

#### 1. Protista mirip hewan (Protozoa)

Protozoa merupakan organisme bersel tunggal yang memiliki membran inti (eukariota). Protozoa umumnya memiliki alat gerak aktif sebagai pembeda dari kelompok Protista yang lain. Protozoa dibagi menjadi empat kelas berdasarkan alat geraknya.

- ⊗ Mastigophora/Flagellata yang bergerak menggunakan flagel
- ⊗ Sarcodina/Rhizopoda yang bergerak menggunakan kaki semu/pseudopodia contohnya *Amoeba* sp.
- ⊗ Ciliata/Ciliophora yang bergerak menggunakan bulu getar/silia contohnya *Paramecium caudatum*.
- ⊗ Sporozoa yang tidak memiliki alat gerak tetapi berkembang biak dengan spora.

Protozoa merupakan organisme heterotrof yang ditemukan hampir di semua habitat. Sebagian hidup bebas dan sisanya hidup parasit dalam tubuh hewan dan manusia. Beberapa protozoa hidup bersimbiosis secara komensalisme dan mutualisme (Fried, 2005). Protozoa berperan penting dalam kehidupan manusia. Protozoa yang hidup dalam air tawar merupakan sumber makanan bagi hewan air seperti udang dan ikan yang menjadi sumber protein bagi manusia. Protozoa merupakan pemangsa bakteri, sehingga dapat digunakan untuk mengontrol jumlah bakteri. Selain peran menguntungkan, Protozoa ada yang merugikan manusia terutama dapat menimbulkan penyakit. *Toxoplasma gondii* dapat menyebabkan penyakit toksoplasmosis, *Plasmodium* sp. dapat menyebabkan penyakit malaria (Aryulina, dkk., 2010).

## 2. Protista mirip tumbuhan (Alga)

Alga merupakan nama umum untuk organisme yang memiliki klorofil tetapi masih sederhana (Kimball, 1992). Alga mengandung satu atau lebih klorofil ditambah pigmen-pigmen (Volk dan Wheeler, 1993). Menurut Aryulina, dkk. (2010), berdasarkan pigmen yang terkandung di dalamnya, alga digolongkan menjadi 6 divisio.

### ⊖ Euglenophyta

Euglenophyta dikatakan mirip hewan karena memiliki sel yang tidak berdinding, bergerak bebas, dan berbintik mata. Sedangkan dikatakan mirip tumbuhan karena memiliki klorofil a, b, dan karotin untuk



berfotosintesis. Dapat melakukan fotosintesis dan memakan zat-zat organik dan berkembang biak dengan pembelahan biner.

#### ⊗ Ganggang Hijau (Chlorophyta)

Ganggang hijau merupakan ganggang uniseluler maupun multiseluler yang memiliki klorofil yang dominan sehingga berwarna hijau. Selain klorofil a dan klorofil b terdapat juga pigmen karotin dan xantofil. Jenis-jenis ganggang hijau dikelompokkan menjadi: Ganggang bersel satu tidak bergerak (*Chlorella* sp., *Chlocoocum* sp.), bersel satu bergerak (*Chlamydomonas* sp.), berbentuk koloni yang bergerak (*Volvox globator*), berbentuk koloni yang tidak bergerak (*Hydrodictyon* sp.), berbentuk benang (*Spirogyra* sp.), berbentuk lembaran (*Ulva*).

#### ⊗ Ganggang Cokelat (Phaeophyta)

Umumnya ganggang cokelat bersel banyak (multiseluler), dengan pigmen cokelat (fukosantin) yang dominan disamping memiliki klorofil a dan b. Jenis-jenis alga cokelat, antara lain *Laminaria* yang mengandung yodium dan asam alginat, *Macrocystis* yang berfungsi sebagai bahan industri.

#### ⊗ Ganggang Merah (Rhodophyta)

Merupakan ganggang yang tubuhnya bersel banyak (multiseluler), memiliki klorofil a dan b dengan pigmen dominan merah (fikoeritrin) dan

karotin. Cara reproduksi ganggang merah secara vegetative dengan membentuk spora dan secara generative dengan anisogami. Jenis-jenis alga merah yang terkenal antara lain *Euchema spinosum* yang berguna sebagai bahan pembuat agar-agar dan kosmetik, *Gelidium* sp. dan *Gracilaria* sp. sebagai bahan pembuatan agar-agar.

#### ⌘ Ganggang Keemasan (Chrysophyta)

Ganggang ini ada yang bersel satu (uniselluler) dan bersel banyak (multiselluler). Memiliki klorofil a dan b serta pigmen dominan keemasan (karotin) dan fukosantin. Dapat dijumpai hidup di air tawar ini dengan membelah diri atau dengan zoospora spermatozoid. Jenis-jenis alga keemasan antara lain adalah *Ochromonas* dan *Navicula* yang sering disebut dengan diatome atau ganggang kersik yang berfungsi sebagai bahan penggosok, campuran semen atau penyerap nitrogliserin pada bahan peledak.

#### ⌘ Ganggang Api (Pyrrophyta)

Ganggang api merupakan ganggang uniseluler, memiliki dinding sel dan dapat bergerak aktif. Habitat di laut serta bersifat fosforesensi atau memancarkan cahaya. Memiliki pigmen klorofil dan coklat kekuningan. Dalam jumlah yang besar, alga api dapat menjadi racun bagi ekosistem laut karena memiliki senyawa yang bersifat toksin.

### 3. Protista mirip jamur

Jamur yang digolongkan dalam Protista mirip jamur memiliki ciri dalam daur hidupnya (fase vegetatif) mampu bergerak seperti protozoa. Kelompok jamur tersebut adalah Myxomycota atau jamur lendir dan Oomycota atau jamur air. Myxomycota memiliki tubuh tidak bersekat dan struktur tubuh vegetatifnya seperti lendir yang disebut plasmodium. Contoh dari Myxomycota adalah *Physarium* sp., jamur lendir yang memiliki sekat biasa disebut Acrasiomycota. Jamur air atau Oomycota memiliki dinding sel dari selulosa dan hifa yang tidak bersekat. Yang termasuk dalam jamur air adalah *Saprolegnia* sp. yang saprofit pada bangkai serangga air dan *Phytophthora* sp. yang parasit pada tumbuhan (Aryulina, dkk., 2010 dan Anshori 2009).

Menurut Kimball (1992), Protista mirip jamur terdiri atas dua kelompok jamur lendir (Myxomycota dan Acrasiomycota) dan jamur air (Oomycota). Disebut jamur lendir karena dalam salah satu daur hidupnya organisme ini mengeluarkan lendir yang menyebar. Anggota jamur lendir merupakan organisme uniseluler maupun multiseluler.

Myxomycota dikenal dengan jamur lendir plasmodial yang terdiri atas sel-sel amoeboid, sedangkan Acrasiomycota dikenal dengan jamur lendir seluler. Oomycota terdiri atas jamur air, jamur karat dan embun tepung. Dinding sel jamur air tersusun atas selulosa, bukan kitin seperti pada jamur. Oomycota digolongkan sebagai protista dikarenakan adanya flagel yang membedakannya dari jamur sejati (Fried, 2005).

## **B. Kerangka Berpikir**

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari jerih payah siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan formal. Pencapaian hasil belajar ini salah satunya dipengaruhi oleh disiplin belajar. Hal yang mendasari disiplin belajar siswa yaitu kesadaran dirinya untuk mau melaksanakan tugas-tugas belajarnya dengan baik sesuai tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Disiplin belajar memegang peranan yang penting dalam pencapaian hasil belajar siswa yang baik. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam disiplin belajar yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat juga. Sebaliknya, apabila siswa belum mampu menanamkan disiplin belajar yang baik, maka ketekunan dan kepatuhannya juga kurang baik sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting bagi siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Disiplin belajar siswa yang diteliti meliputi disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan adanya hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi. Maka dari itu, dapat dianalisis bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran biologi.

### **C. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan operasional penelitian ini antara lain:

1. Mengukur hasil belajar siswa kelas X MIA pada mata pelajaran biologi semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 di SMAN 54 Jakarta.
2. Mengukur tingkat disiplin belajar siswa kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta.
3. Menganalisis kekuatan hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

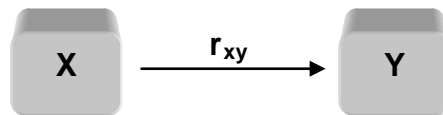
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 54 Jakarta. Waktu penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 pada bulan November 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif melalui studi korelasional. Variabel bebas (X) yaitu disiplin belajar pada siswa kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar biologi siswa kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta.

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Disiplin Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar Biologi Siswa

$r_{xy}$  : Hubungan antara variabel X dan variabel Y

#### E. Populasi dan Sampel

Populasi target dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas MIA di SMA Negeri 54 Jakarta. Populasi terjangkau adalah siswa kelas X MIA di SMA Negeri 54 Jakarta yang ditentukan dengan *purposive sampling*. Penentuan sampel siswa dilakukan dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 102 siswa dari 3 kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta. Berdasarkan rumus McClave didapatkan Standar Error (SE) sebesar 0.54 (Lampiran 1). Nilai Standar Error (SE) yang kurang dari 1 menunjukkan bahwa sampel yang digunakan homogen dan representatif.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket disiplin belajar, tes materi protista (UH-4) serta data tambahan berupa dokumentasi nilai ulangan harian biologi (UH-1, UH-2 dan UH-3) kelas X MIA semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, tes hasil belajar biologi materi protista (UH-4) dan dokumentasi nilai ulangan harian biologi (UH 1-3) kelas X MIA semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

### **1. Disiplin Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

#### **b. Definisi Operasional**

Disiplin belajar merupakan wujud dari ketaatan, hukuman dan pengendalian diri siswa terhadap norma-norma, peraturan dan tata tertib dalam melakukan suatu kegiatan belajar. Disiplin belajar pada penelitian ini adalah disiplin belajar di sekolah dan di rumah.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar**

Instrumen disiplin belajar ini menggunakan angket dengan skala modifikasi *Likert* dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu Sangat Sering (SS), S (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah). Untuk pernyataan positif SS bernilai 4, S bernilai 3, KK bernilai 2, dan TP bernilai



1. Untuk pernyataan negatif SS bernilai 1, S bernilai 2, KK bernilai 3, dan TP bernilai 4. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Dimensi	Indikator Soal	No. Butir Soal		Jumlah Butir Pertanyaan
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif	
Disiplin dalam masuk sekolah	a. Aktif masuk sekolah	1*,2,33	3,4*,46	6
	b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas	5,6*,7*	8*,9,13	6
Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	10,11*,12	14*,15,36	6
	b. Mengerja-kan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelompok	16,17,47	18,42,48	6
Disiplin dalam mengerjakan tugas	a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru	19,20*,49	21,22,50	6
	b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	23,24,51	25*, 43,52	6
	c. Mengumpul-kan tugas tepat waktu	26,27,53	28,29,54	6
Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah	30,31,55	32,56,57	6
	b. Mengerja-kan PR yang diberikan oleh guru	34,45,58	35,37*,38	6
	c. Meluang-kan waktu belajar di rumah secara optimal	39,40,59	41,44,60	6
<b>Jumlah</b>		30	30	60

Keterangan: (\*) soal tidak valid

Sumber: (Modifikasi dari Tu'u, 2004 dan Arikunto *dalam* Setyaningrum, 2011)

Jumlah skor siswa yang diperoleh dari angket disiplin belajar kemudian diubah menjadi persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Berdasarkan persentase nilai yang diperoleh, disiplin belajar siswa kemudian dikelompokkan ke dalam 4 kategori yang ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi nilai

Rentang Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Tidak Baik

Sumber: (Arikunto, 2009)

#### d. Pengujian Instrumen

##### 1. Validitas Instrumen

Validitas butir-butir pernyataan pada instrumen ini melalui pengujian menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2008). Uji validitas yang dilakukan pada instrumen disiplin belajar menggunakan Skala Modifikasi *Likert*.

Kriteria valid atau tidaknya butir soal adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen disiplin belajar, didapatkan butir soal yang valid sebanyak 50 pernyataan, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 10 soal (Lampiran 4).

## 2. Reliabilitas Instrumen

Nilai reliabilitas perangkat tes ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas. Koefisien reliabilitas instrumen ini dihitung menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* (Riduwan, 2008).

Tabel 3. Klasifikasi Reliabilitas Soal

Rentang	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
≤ 0,200	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2009)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai reliabilitas disiplin belajar 0,93 (Lampiran 5). Hal ini berarti reliabilitas instrumen disiplin belajar termasuk ke dalam kategori sangat tinggi karena berada pada rentang 0,80-1,00.

## 2. Hasil Belajar Biologi

### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar biologi adalah perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi dan strategi kognitif yang diperoleh oleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dan segala komponennya yang diimplementasikan dengan perkembangan kinerja belajar biologinya.

### b. Definisi Operasional

Hasil belajar biologi pada penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa yang diperoleh dari instrumen tes hasil belajar biologi berupa tes

formatif mata pelajaran biologi pada pokok bahasan protista kelas X SMAN 54 Jakarta semester I tahun pelajaran 2016/2017 dan nilai ulangan harian biologi.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen tes hasil belajar biologi berupa tes formatif pada pokok bahasan protista yang terdiri dari 41 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan lima jawaban a, b, c, d dan e. Setiap butir soal yang menjawab benar mendapat angka 1 (satu) dan untuk soal yang menjawab salah mendapat nilai 0 (nol). Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Biologi

Indikator	Ranah Kognitif			Jumlah Soal
	C2	C3	C4	
Menjelaskan ciri-ciri protista.	10,38,41*	1*,3,9	13*,16, 17	9
Membedakan ciri-ciri kelas dalam kingdom protista.	5*,14,20*, 24,27*, 30,31*,40	8*,11,22, 23,25*, 32*,33*, 35*,37	7*,18,21, 26*,28,29*	23
Menyebutkan peranan protista dalam kehidupan sehari-hari.	2*, 4,36	6*,15,19	12,34*,39	9
Jumlah				41

Keterangan: (\*) soal tidak valid

Sumber: (Bloom, 1956 dan modifikasi dari Dimiyati, 2006)

Hasil nilai siswa yang diperoleh dari tes pengetahuan kemudian diubah menjadi persentase dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Nilai tertinggi}}$$

Berdasarkan persentase nilai yang diperoleh, hasil belajar biologi siswa kemudian dikategorikan ke dalam 5 kategori yang ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Tidak Baik

Sumber: (Arikunto, 2009)

#### d. Pengujian Instrumen

##### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi, 2007). Validitas tidak berlaku universal, bergantung pada tujuan dan situasi penilaian. Pengujian validitas menggunakan validitas butir. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *point biserial*.

Kriteria valid atau tidaknya butir soal adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas instrumen disiplin belajar, didapatkan butir soal yang valid sebanyak 23 soal, sedangkan butir soal yang tidak valid sebanyak 18 soal (Lampiran 4).

##### 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama (Sudjana, 2011). Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson (K-R). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus K-R 20.

Tabel 6. Klasifikasi Reliabilitas Soal

Rentang	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
$\leq 0,200$	Sangat Rendah

(Sumber: Riduwan, 2009)

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai reliabilitas disiplin belajar 0.73 (Lampiran 5). Hal ini berarti reliabilitas instrumen disiplin belajar termasuk ke dalam kategori tinggi karena berada pada rentang 0.60-0.79.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini, diantaranya:

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Mengurus perizinan penelitian.
- 3) Membuat angket disiplin belajar dan instrumen tes hasil belajar biologi materi protista.
- 4) Melakukan uji coba instrumen.

- 5) Melakukan validasi butir soal instrumen disiplin belajar dan hasil belajar biologi kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.
- 6) Melakukan proses pengambilan data angket disiplin belajar, instrumen tes hasil belajar biologi materi protista serta dokumentasi nilai ulangan harian biologi kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta yang dijadikan sampel penelitian.
- 7) Mengolah data yang diperoleh dari hasil angket disiplin belajar, instrumen tes hasil belajar biologi serta dokumentasi nilai ulangan harian biologi kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta.
- 8) Menginterpretasikan hasil yang diperoleh untuk menjawab hipotesis penelitian.

### **I. Hipotesis Statistik**

Hipotesis statistik penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \rho_{xy} = 0$$

$$H_1 : \rho_{xy} > 0$$

Keterangan :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa SMAN 54 Jakarta.

$H_1$  : Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa SMAN 54 Jakarta.

$\rho_{xy}$  : Koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa SMAN 54 Jakarta.

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji normalitas

Uji prasyarat analisis penelitian ini meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas untuk distribusi data normal. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 (Lampiran 11). Dilanjutkan dengan uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene pada 0,05 (Lampiran 12). Kedua uji tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.

#### b. Uji homogenitas

Pengujian hipotesis dilakukan melalui pengujian regresi dan korelasi sederhana. Persamaan regresi yang diuji adalah model regresi sederhana. Menentukan harga koefisien korelasi antara variable bebas (X) dan variable terikat (Y) dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Keseluruhan uji dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Setelah didapatkan besar nilai korelasi, dilihat nilai kekuatan hubungan korelasi. Nilai kekuatan hubungan korelasi dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien korelasi yang ditampilkan pada Tabel 7.



Tabel 7. Interval Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No.	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	$KK = 0,00$	Tidak ada Hubungan
2	$0,00 < KK \leq 0,20$	Sangat rendah
3	$0,20 < KK \leq 0,40$	Rendah
4	$0,40 < KK \leq 0,70$	Sedang
5	$0,70 < KK \leq 0,90$	Tinggi
6	$0,90 < KK \leq 1,00$	Sangat tinggi
7	$KK = 1,00$	Sempurna

Sumber: Hasan (2006)

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji signifikansi

Uji signifikansi berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (disiplin belajar siswa) dengan variabel terikat (hasil belajar biologi siswa). Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji-t berdasarkan program SPSS 16.

### b. Uji koefisien korelasi

Koefisien korelasi dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

## 3. Perhitungan koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa. Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan. Perhitungan ini dilakukan berdasarkan program SPSS 16.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

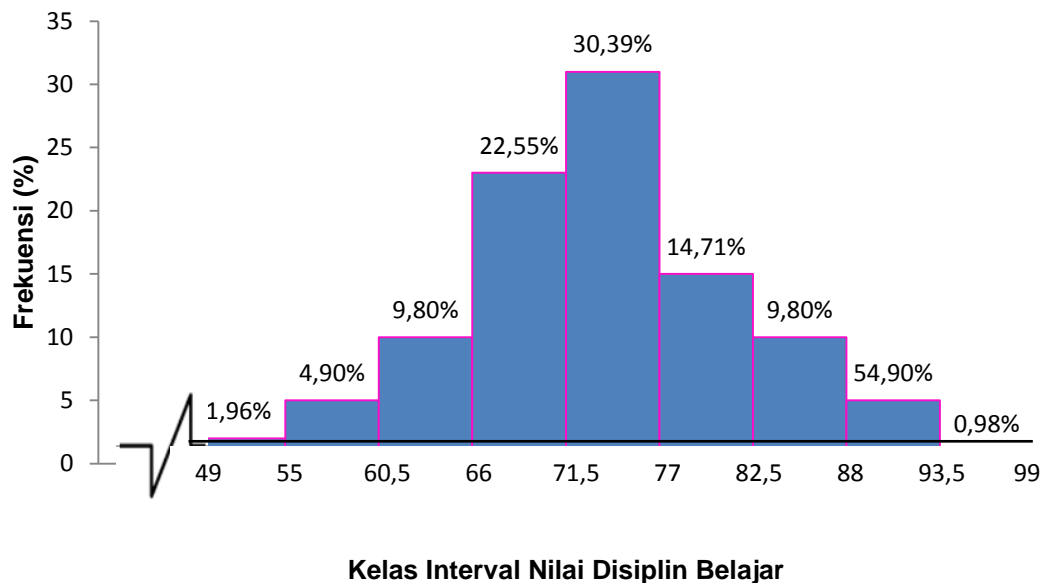
#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini berupa nilai disiplin belajar dan nilai hasil belajar biologi siswa yang diperoleh dari 102 responden. Hasil penelitian diperoleh melalui angket disiplin belajar dan tes hasil belajar biologi materi protista (UH-4) serta data tambahan yaitu nilai Ulangan Harian Biologi (UH 1-3) pada siswa kelas X MIA SMAN 54 Jakarta.

#### **1. Deskripsi Data**

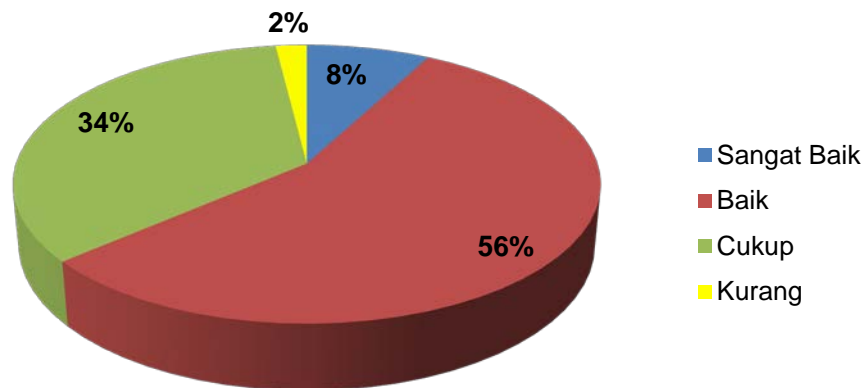
##### **a. Disiplin Belajar**

Berdasarkan data yang diperoleh dari 102 responden, nilai disiplin belajar tertinggi yaitu 97 dan nilai terendah yaitu 49,5. Berdasarkan perhitungan, diperoleh rata-rata nilai disiplin belajar sebesar 74 dan rentang nilai sebesar 47,5 (Lampiran 10). Nilai yang memiliki responden paling banyak berada pada rentang nilai 71,5 – 76,5 yaitu sebanyak 31 responden (30.39%). Nilai yang memiliki responden paling sedikit berada pada rentang nilai 93,5 – 98,5 yaitu sebanyak 1 responden (0.98%). Distribusi frekuensi nilai disiplin belajar dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



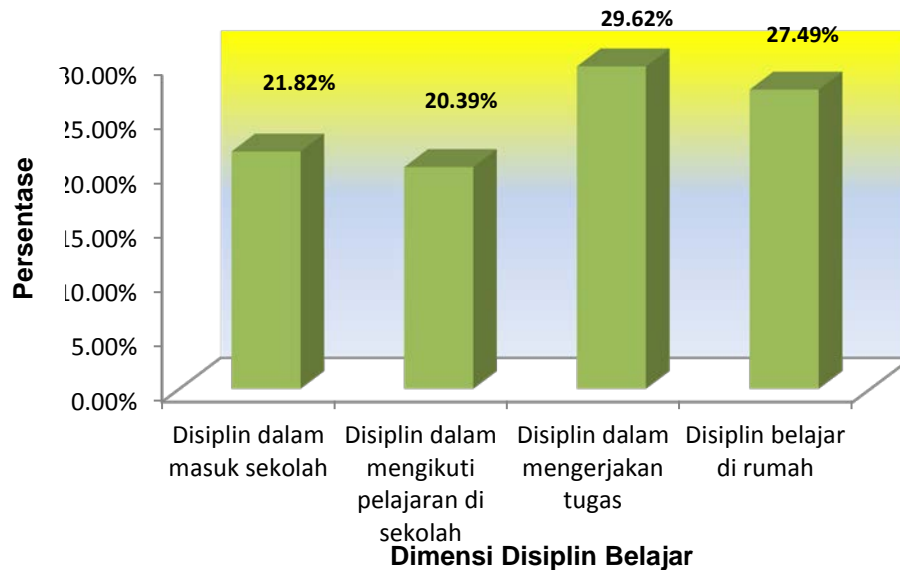
Gambar 1. Histogram Nilai Disiplin Belajar

Berdasarkan nilai kategori, kriteria disiplin belajar siswa yang sangat baik diperoleh 8 responden dengan persentase 7,84% sementara kriteria disiplin belajar siswa yang baik diperoleh sebanyak 57 responden dengan persentase 55,88%. Kriteria disiplin belajar siswa yang cukup baik diperoleh sebanyak 35 responden dengan persentase 34,31% dan kriteria disiplin belajar siswa yang kurang baik diperoleh sebanyak 2 responden dengan persentase 1,96%. Selanjutnya, persentase jumlah siswa berdasarkan kategori penilaian disiplin belajar dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram lingkaran persentase jumlah siswa berdasarkan kategori penilaian disiplin belajar

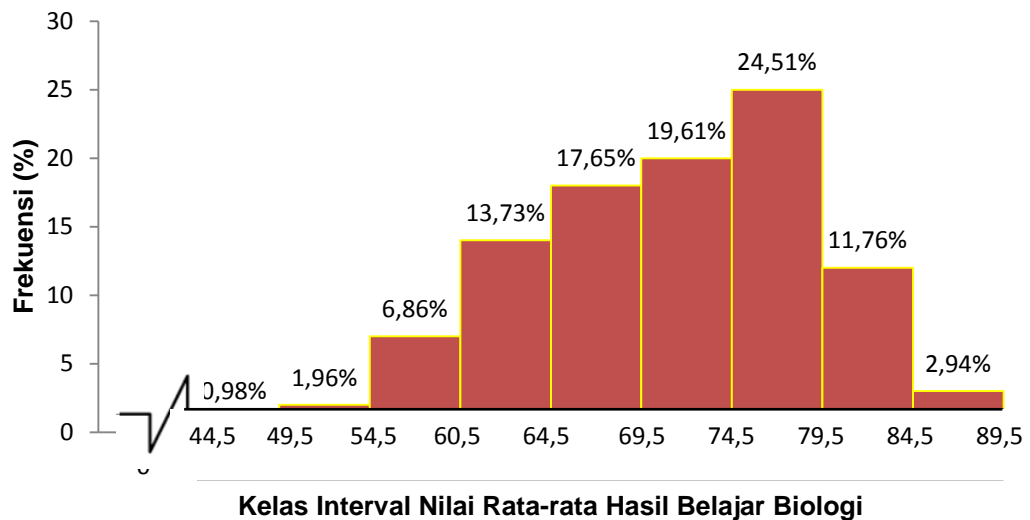
Jika dilihat dari empat dimensi disiplin belajar yang digunakan sebagai indikator pada instrumen disiplin belajar yaitu dimensi disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin belajar di rumah, maka terlihat perbedaan persentase rata-rata dari masing-masing dimensi disiplin belajar yang diperoleh dari 102 responden. Dimensi disiplin dalam mengerjakan tugas memiliki persentase tertinggi yaitu 29,62%, sementara dimensi disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah memiliki persentase terendah yaitu sebesar 20,39%. Perbedaan persentase keempat dimensi tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Diagram batang persentase nilai rata-rata yang dicapai siswa pada dimensi Disiplin Belajar

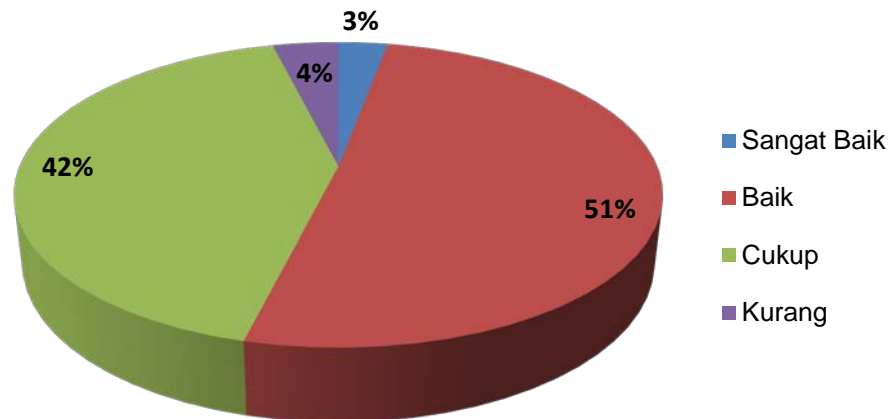
#### b. Nilai Hasil Belajar Biologi

Berdasarkan data yang diperoleh dari 102 responden, nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa diperoleh dari nilai tes pada materi protista (UH-4) dan nilai ulangan harian biologi (UH 1-3). Nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa tertinggi yaitu 88 dan nilai terendah yaitu 45. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa sebesar 77, dan rentang nilai sebesar 43 (Lampiran 10). Nilai yang memiliki responden paling banyak berada pada rentang kelas 75 - 79 yaitu sebanyak 25 responden (24,51%). Nilai yang memiliki responden paling sedikit berada pada rentang kelas 45 - 49 yaitu sebanyak 1 responden (0,98%). Distribusi frekuensi nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



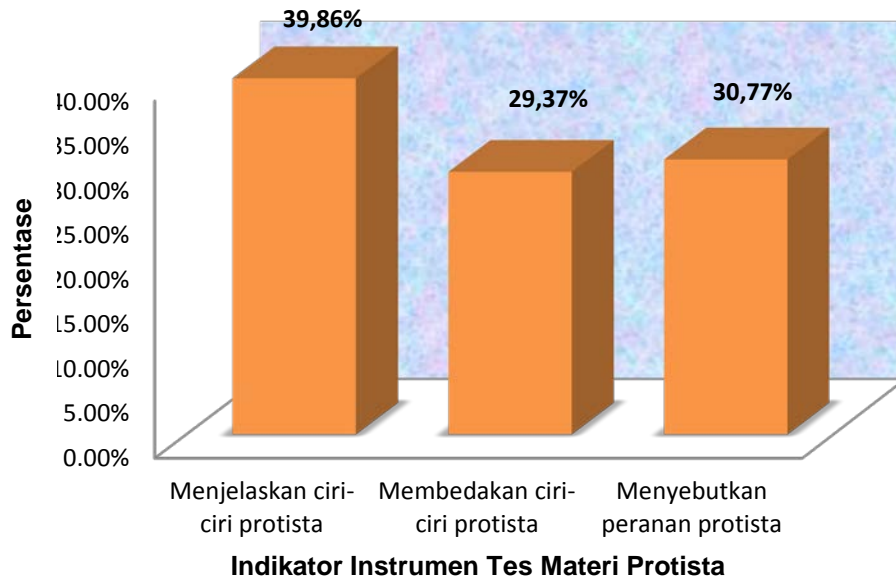
Gambar 4. Histogram nilai rata-rata hasil belajar biologi

Berdasarkan nilai kategori, kriteria hasil belajar biologi siswa yang sangat baik diperoleh 3 responden dengan persentase 2,94% sementara kriteria hasil belajar biologi siswa yang baik diperoleh 52 responden dengan persentase 50,98% lalu kriteria hasil belajar biologi siswa yang cukup baik diperoleh 43 responden dengan persentase 42,16% dan kriteria hasil belajar biologi siswa yang kurang baik diperoleh 4 responden dengan persentase 3,92%. Selanjutnya, persentase jumlah siswa berdasarkan kategori penilaian hasil belajar biologi siswa dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram lingkaran persentase jumlah siswa berdasarkan kategori penilaian hasil belajar biologi siswa

Jika dilihat dari tiga aspek yang digunakan sebagai indikator pada tes hasil belajar biologi pada materi protista yaitu (1) menjelaskan ciri-ciri protista, (2) membedakan ciri-ciri kelas dalam kingdom protista, dan (3) menyebutkan peranan protista dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terlihat persentase perbedaan rata-rata perolehan nilai siswa dari 102 responden. Aspek yang paling banyak dikuasai oleh siswa yaitu aspek (1) menjelaskan ciri-ciri protista yaitu sebesar 39,86%, sedangkan aspek terendah yaitu aspek (2) membedakan ciri-ciri protista yaitu sebesar 10,93%. Perbedaan persentase rata-rata indikator dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram batang persentase nilai rata-rata yang dicapai siswa pada indikator instrumen hasil belajar biologi materi protista

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian memiliki kesamaan variansi atau tidak. Hasil pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada  $\alpha=0,05$  dengan menggunakan program SPSS 16. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikansi variabel disiplin belajar sebesar 0,70 dan variabel hasil belajar biologi sebesar 0,29. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha=0,05$  maka terima  $H_0$  yang



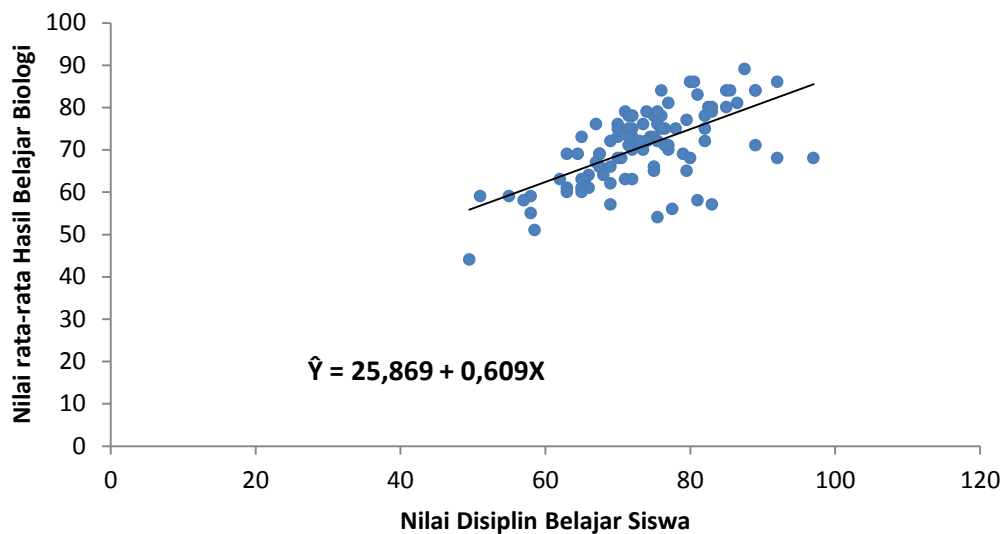
berarti bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal (Lampiran 11).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada  $\alpha = 0,05$  dengan menggunakan program SPSS 16. Berdasarkan perhitungan, didapatkan nilai signifikansi variabel disiplin belajar sebesar 0,937 dan variabel hasil belajar biologi sebesar 0,472. Oleh karena nilai signifikansi lebih besar daripada  $\alpha=0,05$  maka terima  $H_0$  yang berarti data homogen (Lampiran 12).

### 3. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis mencakup uji regresi dan uji korelasi. Kedua uji tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Berdasarkan uji regresi sederhana dilakukan dan menghasilkan persamaan  $\hat{Y} = 25,869 + 0,609X$  (Lampiran 10). Grafik Regresi linier berdasarkan persamaan tersebut terlihat di Gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Grafik model regresi antara nilai disiplin belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa

Persamaan tersebut menunjukkan konstanta sebesar 25,869. Sementara itu, koefisien regresi X sebesar 0,609 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel disiplin belajar siswa (X) sebesar satu nilai dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar biologi siswa (Y) sebesar 0,609 dengan konstanta 25,869. Kemudian hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Disiplin					
Between Groups (Combined)	3986.278	53	75.213	.818	.763
Linearity	381.518	1	381.518	4.149	.047
Deviation from Linearity	3604.760	52	69.322	.754	.841
Within Groups	4413.800	48	91.954		
Total	8400.078	101			

Tabel 8. Tabel Anova hasil uji linieritas model regresi

Pengujian linieritas model regresi diuji dengan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dan menghasilkan nilai signifikansi 0,047 yang berarti data linier (Lampiran 13). Sementara koefisien korelasi didapatkan hasil sebesar 0,554 (Lampiran 14). Hasil tersebut menunjukkan hubungan positif diantara kedua variabel, jika disiplin belajar siswa baik maka hasil belajar biologi siswa juga akan baik. Begitu juga sebaliknya, jika disiplin belajar siswa buruk maka hasil belajar biologi siswa juga buruk.

#### 4. Hasil Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan dengan uji t dengan signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan menggunakan program SPSS 16. Diperoleh hasil nilai signifikansi

0,00 < 0,05 (Lampiran 14). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan dari variabel disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar biologi siswa (Y).

### **5. Hasil Uji Determinasi**

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu 0,357 (Lampiran 15). Hal tersebut menunjukkan disiplin belajar siswa mempunyai peranan sekitar 35,7% dalam menentukan hasil belajar biologi siswa.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan deskripsi data, terdapat kesesuaian antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang diperoleh yang berarti bahwa setiap kenaikan nilai disiplin belajar siswa. Kemudian nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa menunjukkan hubungan positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa. Lalu besarnya hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi siswa yaitu sebesar 35,7% diperoleh dari nilai koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 16. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa berperan terhadap hasil belajar biologi siswa, jika disiplin belajar siswa tinggi maka hasil belajar biologi siswa juga akan tinggi.

Berdasarkan perhitungan data pencapaian nilai kategori pada disiplin belajar termasuk dalam kriteria baik, dilihat dari nilai persentasi jumlah siswa sebesar sebesar 56% dilihat dari beberapa dimensi yaitu

disiplin dalam masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas dan disiplin belajar dirumah. Dari keempat dimensi tersebut, dimensi disiplin dalam mengerjakan tugas memiliki persentase tertinggi yaitu 29,62%. Sedangkan dimensi disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah memiliki persentase paling rendah yaitu 20,39%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa paling lemah dalam keaktifan mengikuti pelajaran dan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa belum memiliki kesadaran diri untuk menanamkan disiplin belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan informasi dari pihak sekolah yang di teliti dan survei yang membuktikan bahwa masih banyak siswa dengan menunjukkan perilaku tidak aktif dalam mengikuti pelajaran dan tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga ketika diberi tugas siswa kesulitan untuk mengerjakannya.

Kusuma (2015) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan menanamkan kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang

timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Disiplin dapat tumbuh dan di bina melalui latihan, pendidikan, atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Sudarma (2007) bahwa kedisiplinan belajar mempunyai peran penting di dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dikelas, mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan memiliki kelengkapan belajar misalnya buku dan alat belajar lainnya. Sebaliknya siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar.

Berdasarkan nilai hasil belajar biologi yaitu pada tes hasil belajar biologi materi protista (UH-4), persentase nilai indikator yang paling tinggi adalah indikator pertama yaitu menjelaskan ciri-ciri protista sebesar 39,86%. Kemudian nilai indikator yang paling rendah adalah persentase nilai indikator kedua yaitu membedakan ciri-ciri kelas dalam kingdom protista sebesar 29,37%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang keliru dalam mengelompokkan ciri-ciri kelas dalam kingdom protista. Lemahnya siswa dalam indikator tersebut dapat disebabkan oleh tidak

efektifnya kegiatan praktikum karena terbatasnya waktu pembelajaran dan metode pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi sehingga siswa bosan dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Pada penelitian ini, nilai hasil belajar biologi siswa tidak hanya diperoleh dari hasil instrumen tes materi protista (UH-4), tetapi juga diperoleh dari hasil ulangan harian biologi yaitu ulangan harian biologi 1-3 kemudian diambil nilai rata-rata dari keempat evaluasi tersebut. Hal ini dilakukan agar data yang didapat lebih akurat, karena hasil belajar siswa tidak dapat dilihat hanya dari satu evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar biologi yang dicapai siswa dalam kategori baik. Dari seluruh responden, didapatkan persentase sebesar 51% siswa sudah mencapai kategori baik dalam hasil belajar biologinya. Salah satu yang dapat dilakukan siswa untuk meningkatkan hasil belajar biologi tersebut adalah dengan cara meningkatkan disiplin belajarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Gunarsa (1992) yang menyatakan bahwa disiplin perlu dalam mendidik anak supaya anak dengan mudah meresapkan pengetahuan dalam belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan disiplin yang tinggi akan berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar siswa.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Tu'u (2004) yang menyatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan, dengan alasan disiplin yang muncul karena kesadaran diri menyebabkan siswa berhasil dalam belajarnya. Disiplin

merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak bekerja. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien korelasi sebesar 0,554. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa termasuk ke dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa. Hubungan yang positif dan kekuatan hubungan yang sedang dalam hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa maka hasil belajar biologi siswa juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2012) yang mengatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan besarnya pengaruh yaitu sebesar 83,5%.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat kesesuaian antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi. Siswa yang memperoleh nilai disiplin belajar yang sangat baik dengan nilai hasil belajar biologi yang sangat baik, siswa yang memperoleh nilai disiplin belajar yang baik dengan nilai hasil belajar biologi yang baik, siswa yang memperoleh nilai

disiplin belajar yang cukup baik dengan nilai hasil belajar biologi yang cukup baik dan siswa yang memperoleh nilai disiplin belajar yang kurang baik dengan hasil belajar biologi yang kurang baik pula. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar siswa maka hasil belajar biologi siswa akan semakin baik.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Mulyasa (2009) bahwa faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar adalah disiplin belajar siswa dalam pembelajaran. Namun, ditemukan pula hasil yang berbeda yaitu terdapat siswa yang memperoleh nilai disiplin belajar yang baik dengan nilai hasil belajar biologi yang sangat baik, siswa yang memperoleh nilai disiplin belajar cukup baik dengan nilai hasil belajar biologi yang baik dan siswa yang memperoleh nilai disiplin yang kurang baik dengan nilai hasil belajar biologi yang cukup baik. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar biologi, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 35,7%. Hal tersebut menunjukkan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 35,7% terhadap hasil belajar biologi, sedangkan 64,3% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut diantaranya faktor internal yaitu intelegensi, minat, motivasi, kesehatan serta cara belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat (Djaali, 2014).



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi pada siswa SMAN 54 Jakarta. Terdapatnya hubungan yang positif menunjukkan bahwa semakin baik disiplin belajar maka hasil belajar biologi pada siswa kelas X MIA di SMAN 54 Jakarta juga akan semakin baik.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat menginformasikan kepada pihak sekolah bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki disiplin belajar dan hasil belajar biologi yang baik. Hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan disiplin belajar dan hasil tidak hanya dalam mata pelajaran biologi namun pada semua mata pelajaran.

#### **C. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa disiplin belajar berhubungan dengan hasil belajar biologi. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biologi.
2. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar biologi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Moch dan D. Martono. 2009. *Biologi 1: Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA)-Madrasah Aliyah (MA) Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Aryulina, Diah; C. Muslim; S. Manaf. 2010. *Biology 1A for Senior High School Grade X Semester 1*. Jakarta: Esis.
- Avin Fadilla Helmi. 1996. *Disiplin Kerja*. Jurnal Psikologi. Edisi 2. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Charles E Skinner. 1958. *Essential of Educational Psychologi*. New York : Englewood Cliff.
- Davis, Keith dan Newstrom. 2000. *Perilaku Dalam Organisasi (Edisi 7)*. Jakarta : Erlangga.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Ehiane, O. Stanley. 2014. *Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria)*. International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development. (online). Vol.3 No.1.
- Fried, George dan George Hademenos. 2005. *Schaum's Outlines Biologi Edisi Kedua*. Terjemahan oleh Damaring Tyas. Jakarta : Erlangga.
- Gagne, Robert. M. 1985. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. USA : CBS College Publishing.
- Gie, The Liong. 1988. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Gunarsa, Singgih D dan Ny. Y. Singgih D Gunarsa. 1992. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hasan, I. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Hilgard, ER. 1956. *Theories of Learning*. New York : Appleton-Century Crofts.Inc.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. 2008. Jakarta : Rineka Cipta.
- James T. McClave, P. George Pearson, Terry S. (2011). *Statistic for Bussiness and Economics*. Boston: Pearson.
- Jasin. 1996. *Pengembangan Disiplin Diri*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Johnson, Raven. 2002. *Biology 6 Edition*. Mc Graw Hill.
- Khalsa, Sirinam S. 2007. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri : Strategi, Anekdote dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta : Indeks.
- Khasanah, Umi. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Pengasih Tahun Ajaran 2011/2012 dengan Motivasi Belajar sebagai Pemoderasi*. Dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi. Yogyakarta: UNY.
- Kimball, John. 1992. *Biologi Jilid 3 Edisi Kelima* diterjemahkan oleh Siti Soetami dan Nawangsari Sugiri. Jakarta : Erlangga.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Kusuma, Zuhaira L dan Subkhan. 2015. *Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi. Semarang: UNNES.
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Njoroge. Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. *Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya*. Journal of Educational and Social Research. (online). Vol.4 No.1.
- Parker, Deborah K. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan harga Diri Anak*. Diterjemahkan oleh Bambang Wibisono. 2006. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.

- Pasternak, Rachel. 2013. *Discipline, Learning Skills and Academic Achievement*. Journal of Arts and Education. (online). Vol.1 No.1.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Cetakan keempat. Jakarta : PT Abadi.
- Reigeluth, Charles M. 1987. *Instructional Theories in Action*. Hillsdale, New Jersey-Hove and London : Lawrence Erlbaum, Associates, Publisher.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Ani. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : Unnes Press.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudarma, Ketut. 2007. *Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol 2 (No.2). Semarang: UNNES PRESS.
- Suharno. 2011. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Rosda.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Grasindo.
- Volk W. A. dan Margareth Wheeler. 1993. *Mikrobiologi Dasar Jilid 1 Edisi Kelima* diterjemahkan oleh Markham. Jakarta : Erlangga.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta : Bumi Aksara.

## Lampiran 1. Perhitungan Sampel

Standar eror sampel penelitian dihitung menggunakan rumus McClave (2011). Sebelum menghitung standar eror, terlebih dahulu menghitung simpangan baku ( $S_x$ ). Data yang digunakan untuk menghitung simpangan baku adalah skor hasil belajar biologi siswa materi protista pada pengujian validitas.

### a. Simpangan Baku ( $S_x$ )

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S_x = \frac{\sqrt{33.913}}{1.122}$$

$$S_x = \sqrt{30,22}$$

$$S_x = 5,49$$

Keterangan :

$S_x$  : Simpangan Baku

$X_i$  : Skor hasil belajar biologi siswa materi protista

$\bar{X}$  : Rata-rata skor hasil belajar biologi siswa materi protista

$n$  : Jumlah sampel pada pengujian validitas

b. Standar Error (SE)

$$SE = \frac{S_x}{\sqrt{n}}$$

$$SE = \frac{5,49}{\sqrt{102}}$$

$$SE = 0,54$$

Keterangan :

SE : Standar Error

$S_x$  : Simpangan Baku

n : Jumlah sampel penelitian

Berdasarkan perhitungan, terlihat bahwa dengan jumlah sampel sebanyak 102, standar eror yang didapatkan sebesar 0,54 ( $SE < 1$ ) maka sampel yang digunakan pada penelitian ini homogen dan representatif.

## Lampiran 2. Instrumen Disiplin Belajar

### ANGKET DISIPLIN BELAJAR

Nama :  
Kelas :  
No. Absen :

#### **Pengantar:**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui disiplin belajar.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

#### **Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
4. Kriteria jawaban:
  - Pilihan kata “sangat sering” apabila sangat sering melakukan sesuai pernyataan.
  - Pilihan kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
  - Pilihan kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
  - Pilihan kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1.*	Saya tetap berangkat sekolah walaupun hujan.				
2.	Jika tidak masuk sekolah saya memberi kabar melalui surat atau telepon.				
3.	Saya malas pergi ke sekolah.				
4.*	Saya membolos sekolah.				
5.	Saya tiba di sekolah 15 - 30 menit sebelum bel masuk berbunyi.				
6.*	Saya sudah berada di kelas sebelum bapak/ibu guru datang.				
7.*	Saya tidak keluar-masuk kelas ketika pelajaran berlangsung.				
8.*	Saya terlambat datang ke sekolah.				
9.	Saya membolos saat pembelajaran berlangsung.				
10.	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
11.*	Saya akan bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum di mengerti.				
12.	Saya mengikuti proses pembelajaran di kelas tanpa menimbulkan keributan (c/o: mengobrol/bercanda).				
13.	Saya sengaja mengulur waktu untuk masuk ke kelas ketika istirahat telah usai.				
14.*	Saya malas bertanya walaupun belum mengerti materi pelajaran.				



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
15.	Saya mengobrol dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
16.	Saya mengerjakan sendiri soal latihan yang diberikan guru.				
17.	Saya mengerjakan soal latihan yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh.				
18.	Saya bergantung pada teman yang pintar saat mengerjakan tugas kelompok.				
19.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun guru tidak ada di kelas.				
20.*	Saya berdiskusi dengan teman ketika ada tugas yang cukup sulit.				
21.	Saya mencontek tugas teman.				
22.	Saya mengganggu teman yang sedang mengerjakan tugas.				
23.	Saya mengerjakan sendiri soal ujian yang diberikan guru.				
24.	Saya belajar untuk mempersiapkan ulangan.				
25.*	Saya mencontek pekerjaan teman saat ulangan.				
26.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.				
27.	Saya tidak pernah lupa untuk mengumpulkan tugas.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
28.	Saya terlambat dalam mengumpulkan tugas.				
29.	Saya ditegur guru karena tidak mengumpulkan tugas.				
30.	Saya membaca ulang materi yang diajarkan guru di sekolah.				
31.	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
32.	Saya belajar hanya kalau ada ulangan.				
33.	Saya akan berangkat ke sekolah lebih awal agar tidak terlambat				
34.	Saya mengerjakan sendiri PR yang diberikan oleh guru.				
35.	Saya membuat PR pagi-pagi di sekolah bersama teman-teman.				
36.	Saya sering tidur di kelas ketika pelajaran berlangsung.				
37.*	Saya dihukum oleh guru karena tidak mengerjakan PR.				
38.	Saya mencontek PR teman di sekolah.				
39.	Saya meluangkan waktu untuk belajar dirumah walaupun hanya sebentar.				
40.	Saya mempunyai waktu belajar minimal 2 jam dirumah.				
41.	Saya tidak pernah belajar dirumah.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
42.	Saya malas mengerjakan tugas kelompok, karena sudah ada teman sekelompok yang mengerjakan				
43.	Saya bekerja sama dengan teman pada saat ulangan				
44.	Saya lebih suka menonton tv dibanding belajar ketika berada dirumah				
45.	Saya mengumpulkan PR tepat waktu				
46.	Saya berpura-pura sakit agar saya mendapat izin tidak masuk sekolah.				
47.	Saya ikut andil/berperan dalam mengerjakan tugas kelompok.				
48.	Saya mengganggu teman kelompok saya disaat mengerjakan tugas kelompok				
49.	Saya mencari referensi buku di perpustakaan ketika ada tugas yang sulit.				
50.	Saya tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru.				
51.	Saya mengerjakan banyak latihan soal untuk mempersiapkan ulangan.				
52.	Saya mempersiapkan contekan untuk menghadapi ulangan.				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		Sangat Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
53.	Saya tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugas.				
54.	Saya tidak masuk sekolah karena belum selesai mengerjakan tugas.				
55.	Saya bertanya kepada guru les privat saya ketika ada materi pelajaran yang belum dipahami.				
56.	Saya lebih memilih bermain dengan teman-teman saya daripada belajar.				
57.	Saya lebih memilih tidur daripada belajar.				
58.	Saya bertanya kepada guru les saya agar dapat mengerjakan PR.				
59.	Saya lebih memilih belajar daripada bermain.				
60.	Saya lebih memilih bermain game online daripada belajar.				

**Keterangan (\*) : Butir Soal Tidak Valid**

### Lampiran 3. Instrumen Hasil Belajar Biologi materi Protista

#### LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran :  
 Satuan Pendidikan :  
 Kelas / Program :  
 Hari / Tanggal :  
 W a k t u :

#### PETUNJUK UMUM

1. Tulis nama Anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Dahulukan menjawab soal-soal yang Anda anggap mudah.
3. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan
4. Periksa dan bacalah soal-soal dengan teliti sebelum menjawabnya.
5. Tidak diperbolehkan menggunakan kalkulator, HP, tabel matematika atau alat bantu hitung lainnya serta kamus.

#### PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

- 1\* Kingdom protista yang begitu beragam, mempunyai sedikit persamaan antara anggotanya, yaitu

....

- A. Berdinding sel, eukariot
- B. Memperoleh makanan secara heterotrof, eukariot
- C. Memperoleh makanan secara heterotrof, prokariot
- D. Memperoleh makanan secara autotrof, eukariot
- E. Respirasi aerobik

- 2\* Gelidium dapat dimanfaatkan menjadi bahan pembuat agar-agar. Spesies tersebut berasal dari divisi

....

- A. Chlorophyta
- B. Chrysophyta
- C. Phaeophyta
- D. Pyrrophyta
- E. Rhodophyta

3.



Organisme tersebut termasuk protista mirip hewan berdasarkan ....

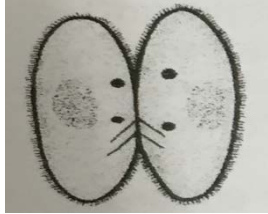
- A. Ukuran tubuh
- B. Bentuk tubuh
- C. Alat gerak
- D. Cara reproduksi
- E. Struktur tubuh

4. Gonyaulax merupakan salah satu penyebab redtide (pasang merah) yang tergolong dari divisi ....

- A. Chlorophyta
- B. Chrysophyta
- C. Euglenophyta
- D. Phaeophyta
- E. Pyrrophyta

- 5\* Berikut yang termasuk ciri-ciri filum sarcodina yaitu ....
- Reproduksi seksual dengan konjugasi
  - Reproduksi seksual dengan mikrogamet berflagel
  - Reproduksi seksual tidak ada
  - Reproduksi aseksual dengan pembelahan biner melintang
  - Reproduksi aseksual dengan pembelahan biner membujur
- 6\* Anggota filum ini menyebabkan penyakit tidur dan penyakit chagas pada manusia. Kedua spesies penyakit tersebut berasal dari genus ....
- Plasmodium
  - Toxoplasma
  - Trypanosoma
  - Leishmana
  - Entamoeba
- 7\* Genus (no. 6) termasuk contoh dari filum ....
- Sporozoa
  - Siliata
  - Sarcodina
  - Rhizopoda
  - Mastigophora
- 8\* Divisi pada alga yang tidak memiliki dinding sel sehingga memudahkan pergerakannya adalah ....
- Chlorophyta
  - Chrysophyta
  - Euglenophyta
  - Phaeophyta
  - Pyrrophyta
9. Budi dan kawan-kawannya mengamati sesuatu makhluk kecil yang bergerak-gerak, dengan ciri-ciri gerakan sangat cepat, mempunyai bulu cambuk dan hanya terdiri dari 1 sel sehingga Budi dan kawan-kawannya berkesimpulan bahwa

makhluk hidup kecil ini adalah ....

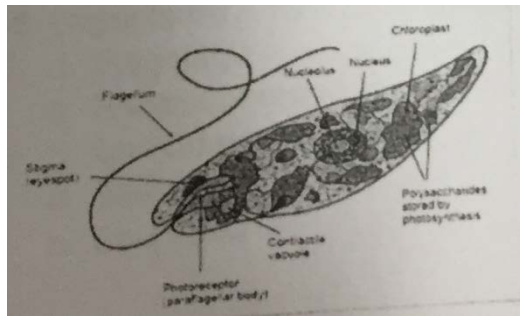
- Ciliata
  - Sporozoa
  - Foraminifera
  - Rhizopoda
  - Flagellata
10. Protista mirip hewan dibedakan berdasarkan ....
- Ukuran tubuh
  - Bentuk tubuh
  - Cara reproduksi
  - Alat gerak
  - Cara makan
11. 
- Siliata melakukan reproduksi aseksual dengan pembelahan biner. Pembelahan biner seperti gambar diatas disebut dengan pembelahan biner ....
- Bilateral
  - Radial
  - Diagonal
  - Melintang
  - Membujur
12. Spirulina adalah alga yang dapat digunakan sebagai sumber makanan pada masa yang akan datang. Alga ini termasuk kelompok alga ....
- Hijau – biru
  - Hijau
  - Merah
  - Pirang
  - Keemasan
- 13\* i. Dapat bergerak seperti amoeba  
ii. Struktur tubuh seperti alga  
iii. Menghasilkan spora  
iv. Spora berflagel  
v. Hidup parasit pd organisme lain
- Ciri-ciri yang menunjukkan bahwa jamur lendir menyerupai protozoa

- adalah ....
- i dan ii
  - i dan iii
  - i dan iv
  - ii dan iv
  - iii dan v
14. Diatomit (tanah diatom) dihasilkan oleh ....
- Chlorophyta
  - Chrysophyta
  - Euglenophyta
  - Phaeophyta
  - Pyrrophyta
15. Seseorang mengalami diare dan oleh dokter diidentifikasi telah terjadi infeksi oleh protozoa didalam usus halusnya. Protozoa yang menyebabkan diare tersebut adalah ....
- Entamoeba histolytica
  - Entamoeba gingivalis
  - Leishma donovani
  - Euglena viridis
  - Paramecium caudatum
16. Jamur lendir adalah protista mirip jamur yang sifatnya ....
- Autotrofik
  - Epifit
  - Fagosit
  - Parasit
  - Saprofit
17. Berikut ini yang tidak termasuk ciri-ciri protista, yaitu ....
- Eukariotik
  - Ukuran mikroskopis sampai makroskopis
  - Mampu berfotosintesis
  - Organisme mirip tumbuhan, hewan dan jamur
  - Merupakan 1 kingdom tersendiri
18. Seorang siswa menemukan alga dengan ciri- ciri : uniseluler, hidup di laut, dapat bergerak dan dapat memancarkan cahaya saat gela[.
- Ciri-ciri tersebut termasuk ciri-ciri divisi ....
- Pyrrophyta
  - Phaeophyta
  - Euglenophyta
  - Chrysophyta
  - Chlorophyta
19. Dalam usaha manusia mencari sumber makanan baru, ternyata Chlorella mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dikarenakan Chlorella mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi dan mudah berfotosintesis. Chlorella termasuk golongan ....
- Chlorophyta
  - Phaeophyta
  - Rhodophyta
  - Cyanophyta
  - Chrisophyta
- 20\* Protozoa yang bergerak dengan cara meluncur sehingga bersifat parasit pada inang tertentu, merupakan ciri-ciri filum ....
- Flagelata
  - Mestigophora
  - Rhizopoda
  - Sarcodina
  - Sporozoa
21. i. Memiliki pigmen fikoeritrin dan fikosianin  
ii. Dinding sel tersusun atas pectin dan selulosa  
iii. Tidak dapat bergerak  
iv. Hidup di air asin  
Ciri-ciri diatas merupakan organisme kelompok ....
- Chlorophyta
  - Chrysophyta
  - Phaeophyta
  - Pyrrophyta
  - Rhodophyta
22. Kombinasi pigmen karotenoid dan xantofil menyebabkan Chrysophyta

- menghasilkan warna ....
- Merah
  - Cokelat
  - Hijau
  - Emas
  - Jingga
23. Asam alginat merupakan bahan pembuat es krim, cat dan kosmetik. Asam alginat merupakan penyusun dinding sel dari kelompok ....
- Rhodophyta
  - Pyrrrophyta
  - Phaeophyta
  - Chrysophyta
  - Chlorophyta
24. Organisme yang termasuk jenis jamur lendir adalah ....
- Aspergillus
  - Candida
  - Distyostellium
  - Penicillium
  - Rhizopus
- 25\* Pernyataan berikut mengenai filum Sarcodina yang benar kecuali ....
- Nama lain Rhizopoda
  - Bergerak dengan kaki semu
  - Memiliki 2 nukleus
  - Dapat membentuk sista
  - Reproduksi seksual dengan konjugasi
- 26\* Pernyataan berikut yang **salah** tentang daur hidup *Plasmodium vivax* adalah ....
- Melalui perantara nyamuk Anopheles
  - Zigot terjadi pada tubuh manusia
  - Fase merozoit terjadi pada tubuh manusia
  - Fase sporozoit terjadi pada tubuh nyamuk
  - Plasmodium masuk ke tubuh manusia pada fase sporozoa
- 27\* Cadangan makanan pada Chlorophyta adalah pati, sedangkan cadangan makanan pada Phaeophyta adalah ....
- Pati floidean
  - Manitol
  - Minyak
  - Paramilon
  - Lemak
28. Euglena memiliki ciri seperti hewan dan tumbuhan. Tetapi banyak ahli yang memasukkannya ke dalam protista mirip tumbuhan karena ....
- Memiliki alat gerak
  - Memiliki vakuola
  - memiliki bintik mata
  - Memiliki kloroplas
  - Memiliki kerongkongan
- 29\* *Toxoplasma gondii* dan *Plasmodium ovale* hidup parasit dikarenakan keduanya tidak memiliki alat gerak sehingga memerlukan inang untuk mendapat makanan sehingga dikelompokkan ke dalam ....
- Mastigophora
  - Sarcodina
  - Siliata
  - Sporozoa
  - Flagelata
30. Alga yang memiliki pigmen dominan klorofil termasuk ke dalam divisi Chlorophyta. Contoh dari divisi tersebut antara lain ....
- Ulva dan Laminaria
  - Laminaria dan Gelidium
  - Ulva dan Spirogyra
  - Spirogyra dan Sargassum
  - Gelidium dan Chara
- 31\* Paramecium dan Stentor termasuk kelompok filum ....
- Flagelata
  - Mastigophora
  - Rhizopoda
  - Sarcodina
  - Siliata



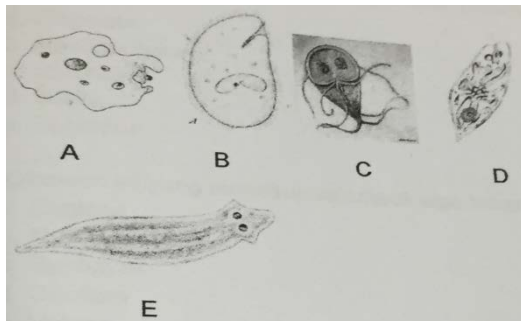
32\*



Ciri khas yang dimiliki Euglena adalah ....

- Bergerak dengan flagel
- Memiliki dinding sel
- Memiliki bintik mata
- Memiliki dua nucleus
- Flagel lebih dari satu

33\*



Organisme yang termasuk filum mastigophora adalah organisme ....

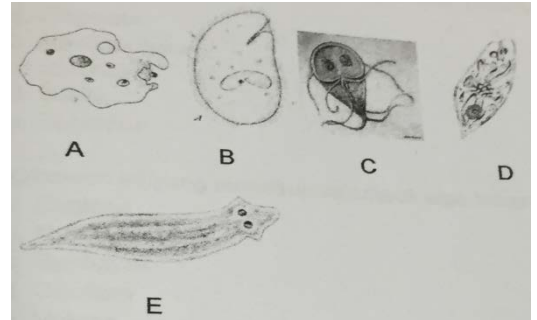
- A
- B
- C
- D
- E

34\*

Asam algiat sebagai bahan pembuatan es krim, cat, kosmetik dan tekstil dapat di ekstraksi dari spesies ....

- Gracillaria* dan *Chondrus*
- Fucus* dan *Gracillaria*
- Laminaria* dan *Fucus*
- Sargassum* dan *Spirogyra*
- Gelidium* dan *Euclidean*

35\*



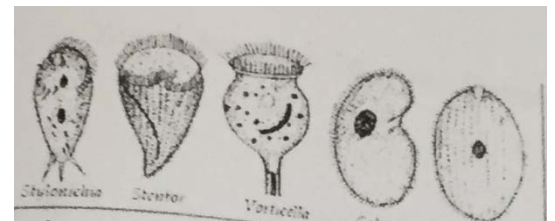
Organisme A termasuk contoh dari filum ....

- Flagelata
- Mastigophora
- Sarcodina
- Siliata
- Sporozoa

36. Dibawah ini yang termasuk kelompok alga keemasan adalah...

- Euglena
- Navikula
- Spirogyra
- Cholerra
- Volvox

37.



Berdasarkan gambar diatas, organisme tersebut termasuk ke dalam filum ....

- Flagelata
- Mastigophora
- Sarcodina
- Siliata
- Sporozoa

38. Protozoa diklasifikasikan berdasarkan ....
- Pigmentasi
  - Alat gerak
  - Bentuk tubuh
  - Cara hidup
  - Ekologi
39. Pada uji laboratorium terhadap feses manusia, ditemukan mikroorganisme uniseluler tidak berklorofil, berambut getar dan menyebabkan diare. Organisme tersebut adalah ....
- Paramecium caudatum*
  - Balantidium coli*
  - Stentor roeseli*
  - Didinium*
  - Vorticella*
40. Fosil dari Rhizopoda yang dapat digunakan sebagai petunjuk dalam usaha mencari minyak bumi ....
- Radiolaria
  - Foraminifera
  - Amoeba
  - Paramecium
  - Giardia
- 41\* Protozoa dan alga termasuk ke dalam kingdom Protista. Namun, Protozoa berbeda dengan alga, karena alga bersifat ....
- Heterotrof
  - Fotoautototrof
  - Eukariotik
  - Kemoautotrof
  - Tidak memiliki alat gerak

**Keterangan (\*) : Butir Soal Tidak Valid**

**KUNCI JAWABAN TES MATERI PROTISTA**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 21. E |
| 2. E  | 22. D |
| 3. C  | 23. C |
| 4. E  | 24. C |
| 5. C  | 25. E |
| 6. C  | 26. B |
| 7. E  | 27. B |
| 8. C  | 28. D |
| 9. A  | 29. D |
| 10. D | 30. C |
| 11. D | 31. E |
| 12. A | 32. C |
| 13. B | 33. C |
| 14. E | 34. C |
| 15. E | 35. C |
| 16. D | 36. B |
| 17. C | 37. D |
| 18. A | 38. B |
| 19. A | 39. A |
| 20. E | 40. B |
|       | 41. B |

## Lampiran 4. Validitas Instrumen Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa

### A. Hipotesis

$H_0$  : Data valid

$H_1$  : Data tidak valid

### B. Kriteria

Terima  $H_0$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$

### C. Hasil Validitas Instrumen Disiplin Belajar

No	rHit	rTab	Ket	No	rHit	rTab	Ket	No	rHit	rTab	Ket
1	0,311	0,339	Tidak Valid	21	0,569	0,339	Valid	41	0,368	0,339	Valid
2	0,423	0,339	Valid	22	0,677	0,339	Valid	42	0,508	0,339	Valid
3	0,462	0,339	Valid	23	0,53	0,339	Valid	43	0,452	0,339	Valid
4	0,322	0,339	Tidak Valid	24	0,585	0,339	Valid	44	0,368	0,339	Valid
5	0,444	0,339	Valid	25	0,326	0,339	Tidak Valid	45	0,494	0,339	Valid
6	0,298	0,339	Tidak Valid	26	0,568	0,339	Valid	46	0,346	0,339	Valid
7	0,303	0,339	Tidak Valid	27	0,502	0,339	Valid	47	0,447	0,339	Valid
8	0,278	0,339	Tidak Valid	28	0,625	0,339	Valid	48	0,677	0,339	Valid
9	0,369	0,339	Valid	29	0,644	0,339	Valid	49	0,409	0,339	Valid
10	0,493	0,339	Valid	30	0,399	0,339	Valid	50	0,715	0,339	Valid
11	0,123	0,339	Tidak Valid	31	0,413	0,339	Valid	51	0,39	0,339	Valid
12	0,547	0,339	Valid	32	0,376	0,339	Valid	52	0,382	0,339	Valid
13	0,684	0,339	Valid	33	0,407	0,339	Valid	53	0,651	0,339	Valid
14	0,103	0,339	Tidak Valid	34	0,47	0,339	Valid	54	0,447	0,339	Valid
15	0,597	0,339	Valid	35	0,517	0,339	Valid	55	0,345	0,339	Valid
16	0,51	0,339	Valid	36	0,538	0,339	Valid	56	0,514	0,339	Valid
17	0,608	0,339	Valid	37	0,333	0,339	Valid	57	0,468	0,339	Valid
18	0,545	0,339	Valid	38	0,36	0,339	Tidak Valid	58	0,36	0,339	Valid
19	0,404	0,339	Valid	39	0,427	0,339	Valid	59	0,401	0,339	Valid
20	0,075	0,339	Tidak Valid	40	0,575	0,339	Valid	60	0,516	0,339	Valid

#### D. Hasil Validitas Instrumen Hasil Belajar Biologi Materi Protista

No	rHit	rTab	Ket	No	rHit	rTab	Ket
1	0,138	0,339	Tidak Valid	22	0,38	0,339	Valid
2	0,293	0,339	Tidak Valid	23	0,4	0,339	Valid
3	0,402	0,339	Valid	24	0,42	0,339	Valid
4	0,418	0,339	Valid	25	0,1	0,339	Tidak Valid
5	-0,059	0,339	Tidak Valid	26	-0,06	0,339	Tidak Valid
6	0,057	0,339	Tidak Valid	27	0,271	0,339	Tidak Valid
7	0,159	0,339	Tidak Valid	28	0,369	0,339	Valid
8	-0,129	0,339	Tidak Valid	29	0,282	0,339	Tidak Valid
9	0,401	0,339	Valid	30	0,4	0,339	Valid
10	0,424	0,339	Valid	31	0,149	0,339	Tidak Valid
11	0,455	0,339	Valid	32	0,13	0,339	Tidak Valid
12	0,4	0,339	Valid	33	0,053	0,339	Tidak Valid
13	0,096	0,339	Tidak Valid	34	0,211	0,339	Tidak Valid
14	0,422	0,339	Valid	35	0,243	0,339	Tidak Valid
15	0,42	0,339	Valid	36	0,53	0,339	Valid
16	0,395	0,339	Valid	37	0,369	0,339	Valid
17	0,38	0,339	Valid	38	0,438	0,339	Valid
18	0,442	0,339	Valid	39	0,411	0,339	Valid
19	0,384	0,339	Valid	40	0,4	0,339	Valid
20	0,259	0,339	Tidak Valid	41	0,149	0,339	Tidak Valid
21	0,406	0,339	Valid				

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil validasi instrumen disiplin belajar didapat 50 butir pernyataan valid dan 10 butir pernyataan tidak valid. Sedangkan dari hasil validasi instrumen hasil belajar biologi materi protista didapat 23 butir soal yang valid dan 18 butir soal yang tidak valid.

# Validitas Instrumen Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa

## 1. Validitas Instrumen Disiplin Belajar

No	Butir Soal																																	
Responde	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	
4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	2	
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	
6	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	
7	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	
8	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	4	
10	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	
13	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
14	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	
15	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	
16	4	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	4	
17	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	
18	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	3	
19	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
20	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
22	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	
23	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	
24	4	3	0	0	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	
25	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	
27	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	
28	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	4	
29	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
32	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	
34	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	
UMLAH (X)	129	126	103	129	98	123	105	121	132	112	93	101	113	99	101	92	103	113	82	108	106	119	101	119	107	107	104	111	117	80	112	93	118	
r hit	0,3107	0,423305	0,462057	0,322528	0,444433	0,297705	0,303233	0,277636	0,369316	0,493928	0,12356	0,54671	0,684148	0,103198	0,597112	0,510132	0,608007	0,544796	0,40446	0,074691	0,568748	0,676843	0,530167	0,584824	0,326165	0,567613	0,502525	0,625175	0,643618	0,399596	0,413066	0,376571	0,406999	
r tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	
Kriteria	tidak valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Butir Soal																											Xt	Xt2	
33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Xt	Xt2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	217	47089
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	192	36864
4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	2	2	1	3	3	1	2	4	172	29584
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	177	31329
4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	1	3	2	190	36100
3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	4	188	35344
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	1	3	3	1	2	2	145	21025
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	214	45796
4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	204	41616
4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	168	28224
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	3	4	4	3	3	198	39204
4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	0	1	4	1	3	3	1	3	3	182	33124
3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	1	3	3	1	2	3	188	35344
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	203	41209
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	159	25281
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	1	1	1	1	2	3	167	27889
1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	152	23104
3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	197	38809
4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	1	1	2	1	1	2	174	30276
3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	161	25921
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	216	46656
3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	189	35721
4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	176	30976
3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	160	25600
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	201	40401
4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	201	40401
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	1	4	1	2	190	36100
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	205	42025
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	171	29241
4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	16	4	4	1	4	3	3	3	4	219	47961
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	216	46656
2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	195	38025
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	202	40804
3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	1	3	3	1	2	3	174	30276
118	97	99	124	129	104	98	90	121	116	104	96	107	132	114	121	55	123	102	135	91	124	86	99	89	85	76	106		
0,406999	0,469813	0,51748	0,538225	0,332885	0,360312	0,427259	0,574868	0,368509	0,508275	0,451836	0,368285	0,494561	0,346115	0,447001	0,67694	0,408875	0,715466	0,390407	0,382368	0,650687	0,446624	0,345324	0,514253	0,467894	0,359876	0,401335	0,516594		
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339		
Valid	Valid	Valid	Valid	tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

## 2. Validitas Instrumen Hasil Belajar Biologi Materi Protista

No. Responden	Nomor Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0
8	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0
9	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
12	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
14	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
15	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
18	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
19	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
21	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
22	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
23	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
24	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
27	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
28	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
29	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
31	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
32	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
33	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
34	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
N	20	20	14	17	8	10	5	18	16	23	16	13	3	3	9	15	25	22	24	10	15	27
r-pbi	0,13824	0,292715	0,4024	0,41813	-0,058737	0,0568	0,1592	-0,1286	0,4006	0,42435	0,455	0,39997	0,0963	0,4218	0,4196	0,39532	0,3805	0,4418	0,38417	0,25938	0,4063	0,3796
r-tabel	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339
kriteria	TV	TV	V	V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	V



Butir Soal																			X	X2
23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		
1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	19	361
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	14	196
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	169
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	144
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	14	196
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	24	576
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	20	400
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	121
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14	196
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11	121
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	18	324
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	22	484
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	21	441
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	121
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	22	484
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	15	225
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	12	144
1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11	121
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	19	361
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14	196
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	13	169
1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15	225
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	729
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	13	169
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10	100
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	676
1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25	625
12	9	6	9	6	14	20	11	9	4	19	7	13	9	14	21	16	11	12	555	308025
0,399	0,4196	0,1005	-0,06	0,27148	0,3693	0,2817	0,39977	0,14879	0,12988	0,0531	0,2113	0,24353	0,5304	0,3693	0,4381	0,41149	0,3998	0,1491		
0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339	0,339		
V	V	TV	TV	TV	V	TV	V	TV	TV	TV	TV	TV	V	V	V	V	V	TV		

## Lampiran 5. Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa

### 1. Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar

No	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	
3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3		
4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	
5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3		
6	4	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	
7	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	
8	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	
9	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	
10	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	
11	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	
12	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	
13	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	
14	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
15	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	
16	4	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	
17	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	
18	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2
19	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	
20	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	
21	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	
22	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4
23	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3
24	4	3	0	0	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
25	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	
26	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	2	
27	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2
28	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	4	3	
29	3	3	3	3	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
32	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2
33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	
34	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1
ΣXi	129	126	103	129	98	123	105	121	132	112	93	101	113	99	101	92	103	113	82	108	106	119	101	119	107	104	111	117	80	112	93		
ΣXi <sup>2</sup>	495	480	331	507	308	455	343	439	516	378	279	319	391	303	309	256	327	387	214	358	336	429	309	433	341	355	342	373	415	198	392	279	
Si	0,163495	0,384083	0,557958	0,516436	0,750865	0,294983	0,551038	0,24654	0,103806	0,266436	0,724048	0,557958	0,454152	0,433391	0,263841	0,207612	0,440311	0,336505	0,477509	0,439446	0,16263	0,367647	0,263841	0,485294	0,125433	0,537197	0,702422	0,312284	0,364187	0,287197	0,678201	0,724048	
Σsi	31,91522491																																
St	387,0077855																																
r hit	0,933084791																																

Butir Soal																													
33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Xt	Xt2
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	217	47089
3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	192	36864
4	2	3	4	4	3	2	1	3	4	3	2	2	4	3	3	1	4	2	4	2	2	1	3	3	1	2	4	172	29584
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	177	31329
4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	1	3	2	190	36100
3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	2	4	188	35344
3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	2	4	1	3	3	1	2	2	145	21025
4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	214	45796
4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	204	41616
4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	168	28224
4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2	4	3	4	1	3	4	4	3	3	198	39204
4	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	0	1	4	1	3	3	1	3	3	182	33124
3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	1	3	3	1	2	3	188	35344
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	203	41209
4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	159	25281
4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	3	4	1	1	1	1	2	3	167	27889
1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	4	152	23104
3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	197	38809
4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	1	1	2	1	1	2	174	30276
3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	161	25921
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	216	46656
3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	189	35721
4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	176	30976
3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2	1	160	25600
4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	3	201	40401
4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	201	40401
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	2	1	4	1	2	190	36100
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	205	42025
3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	171	29241
4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	16	4	4	1	4	3	3	3	4	219	47961
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	216	46656
2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	195	38025
4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	202	40804
3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	4	2	4	1	3	3	1	2	3	174	30276
118	97	99	124	129	104	98	90	121	116	104	96	107	132	114	121	55	123	102	135	91	124	86	99	89	85	76	106	6363	1203975
428	289	297	464	495	320	302	268	441	408	324	288	351	516	396	441	113	455	324	705	265	472	272	303	255	259	186	356		
0,543253	0,360727	0,25692	0,346021	0,163495	0,055363	0,574394	0,875433	0,305363	0,359862	0,17301	0,49827	0,41955	0,103806	0,404844	0,305363	0,706747	0,294983	0,529412	4,969723	0,630623	0,581315	1,602076	0,433391	0,647924	1,367647	0,474048	0,750865		
31,91522491																													
387,0077855																													
0,933084791																													

## 2. Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar Materi Protista

No. Responden	Nomor Butir Soal																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1
2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1
3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
5	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
6	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
7	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
8	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1
9	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
11	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1
12	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1
13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
14	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1
15	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
17	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
18	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
19	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
20	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
21	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
22	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
23	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
24	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
25	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0
27	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
28	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1
29	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
31	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
32	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
33	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1
34	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
Total	20	14	17	8	10	5	18	16	23	16	13	3	3	9	15	25	22	24	10	15	27	12
k	41																					
k-1	40																					
p	0,588235	0,411765	0,5	0,235294	0,294118	0,147059	0,529412	0,470588	0,676471	0,470588	0,382353	0,088235	0,088235	0,264706	0,441176	0,735294	0,647059	0,705882	0,294118	0,441176	0,794118	0,352941
q	0,411765	0,588235	0,5	0,764706	0,705882	0,852941	0,470588	0,529412	0,323529	0,529412	0,617647	0,911765	0,911765	0,735294	0,558824	0,264706	0,352941	0,294118	0,705882	0,558824	0,205882	0,647059
pq	0,242215	0,242215	0,25	0,179931	0,207612	0,125433	0,249135	0,249135	0,218858	0,249135	0,236159	0,08045	0,08045	0,194637	0,24654	0,194637	0,228374	0,207612	0,207612	0,24654	0,163495	0,228374
∑pq	8,454152249																					
S2	29,33650519																					
rhitung	0,729616961																					
kesimpulan	Sangat Tinggi																					

23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	^	^~
1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	19	361
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	14	196
0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	169
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	144
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	14	196
1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	24	576
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	20	400
0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	19	361
0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	11	121
0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14	196
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11	121
1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	18	324
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	22	484
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	484
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	21	441
0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	11	121
1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	22	484
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	15	225
0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	12	144
1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	22	484
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	11	121
0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	19	361
0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	7	49
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	14	196
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	13	169
1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15	225
0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	64
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	27	729
0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	13	169
1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	10	100
0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	26	676
1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	25	625
9	6	9	6	14	20	11	9	4	19	7	13	9	14	21	16	11	12	12	555	10057

41

40

0,264706	0,176471	0,264706	0,176471	0,411765	0,588235	0,323529	0,264706	0,117647	0,558824	0,205882	0,382353	0,264706	0,411765	0,617647	0,470588	0,323529	0,352941	0,352941
0,735294	0,823529	0,735294	0,823529	0,588235	0,411765	0,676471	0,735294	0,882353	0,441176	0,794118	0,617647	0,735294	0,588235	0,382353	0,529412	0,676471	0,647059	0,647059
0,194637	0,145329	0,194637	0,145329	0,242215	0,242215	0,218858	0,194637	0,103806	0,24654	0,163495	0,236159	0,194637	0,242215	0,236159	0,249135	0,218858	0,228374	0,228374

8,454152249

29,33650519

0,729616961

Sangat Tinggi



**Lampiran 6. Data Nilai dan Kategori Disiplin Belajar dan Hasil Belajar  
Biologi Siswa**

No. Responden	Skor (X)	Nilai Konversi (Disiplin Belajar)	Kriteria	Rata-rata nilai hasil belajar biologi (UH 1-4)	Kriteria
62	194	97.0	Sangat Baik	68	Cukup
81	185	92.5	Sangat Baik	86	Sangat Baik
72	184	92.0	Sangat Baik	68	Cukup
88	179	89.5	Sangat Baik	84	Baik
101	179	89.5	Sangat Baik	71	Baik
56	178	89.0	Sangat Baik	83	Baik
26	175	87.5	Sangat Baik	88	Sangat Baik
15	173	86.5	Sangat Baik	82	Baik
50	171	85.5	Baik	83	Baik
32	170	85.0	Baik	80	Baik
34	170	85.0	Baik	82	Baik
89	167	83.5	Baik	79	Baik
94	167	83.5	Baik	80	Baik
68	166	83.0	Baik	57	Cukup
39	165	82.5	Baik	80	Baik
91	165	82.5	Baik	75	Baik
41	164	82.0	Baik	78	Baik
77	164	82.0	Baik	72	Baik
95	163	81.5	Baik	83	Baik
64	162	81.0	Baik	58	Cukup
33	161	80.5	Baik	84	Baik
1	160	80.0	Baik	86	Sangat Baik
98	160	80.0	Baik	68	Cukup
36	159	79.5	Baik	78	Baik
75	159	79.5	Baik	65	Cukup
82	158	79.0	Baik	69	Cukup
49	156	78.0	Baik	75	Baik
63	155	77.5	Baik	76	Baik
93	155	77.5	Baik	71	Baik
86	154	77.0	Baik	81	Baik
19	154	77.0	Baik	69	Cukup
60	153	76.5	Baik	73	Baik
85	153	76.5	Baik	75	Baik
102	153	76.5	Baik	84	Baik

No. Responden	Skor (X)	Nilai Konversi (Disiplin Belajar)	Kriteria	Rata-rata nilai hasil belajar biologi (UH 1-4)	Kriteria
12	153	76.5	Baik	70	Cukup
17	152	76.0	Baik	78	Baik
47	151	75.5	Baik	71	Baik
53	151	75.5	Baik	76	Baik
79	151	75.5	Baik	54	Kurang
51	151	75.5	Baik	79	Baik
13	150	75.0	Baik	72	Baik
14	150	75.0	Baik	78	Baik
67	150	75.0	Baik	66	Cukup
69	150	75.0	Baik	65	Cukup
9	149	74.5	Baik	74	Baik
29	148	74.0	Baik	73	Baik
48	148	74.0	Baik	75	Baik
74	148	74.0	Baik	72	Baik
35	147	73.5	Baik	69	Cukup
40	147	73.5	Baik	76	Baik
76	146	73.0	Baik	72	Baik
84	145	72.5	Baik	78	Baik
92	145	72.5	Baik	63	Cukup
20	144	72.0	Baik	75	Baik
22	144	72.0	Baik	73	Baik
52	144	72.0	Baik	69	Cukup
66	144	72.0	Baik	78	Baik
16	143	71.5	Baik	75	Baik
30	143	71.5	Baik	76	Baik
45	143	71.5	Baik	70	Cukup
46	143	71.5	Baik	78	Baik
54	143	71.5	Baik	72	Baik
5	142	71.0	Baik	78	Baik
18	142	71.0	Baik	75	Baik
78	142	71.0	Baik	63	Cukup
21	141	70.5	Cukup	69	Cukup
38	141	70.5	Cukup	75	Baik
83	141	70.5	Cukup	75	Baik
8	140	70.0	Cukup	68	Cukup
10	140	70.0	Cukup	76	Baik
28	140	70.0	Cukup	73	Baik
99	139	69.5	Cukup	66	Cukup



No. Responden	Skor (X)	Nilai Konversi (Disiplin Belajar)	Kriteria	Rata-rata nilai hasil belajar biologi (UH 1-4)	Kriteria
44	138	69.0	Cukup	62	Cukup
65	138	69.0	Cukup	57	Cukup
90	138	69.0	Cukup	72	Baik
2	136	68.0	Cukup	64	Cukup
24	135	67.5	Cukup	68	Cukup
31	135	67.5	Cukup	70	Cukup
55	135	67.5	Cukup	69	Cukup
57	135	67.5	Cukup	65	Cukup
61	135	67.5	Cukup	66	Cukup
3	134	67.0	Cukup	67	Cukup
96	134	67.0	Cukup	76	Cukup
11	132	66.0	Cukup	64	Cukup
37	132	66.0	Cukup	62	Cukup
58	131	65.5	Cukup	63	Cukup
100	131	65.5	Cukup	60	Cukup
23	130	65.0	Cukup	60	Cukup
73	130	65.0	Cukup	63	Cukup
80	130	65.0	Cukup	73	Baik
4	129	64.5	Cukup	70	Cukup
6	126	63.0	Cukup	61	Cukup
25	126	63.0	Cukup	60	Cukup
43	126	63.0	Cukup	70	Cukup
97	124	62.0	Cukup	63	Cukup
7	117	58.5	Cukup	52	Kurang
70	116	58.0	Cukup	55	Kurang
71	116	58.0	Cukup	59	Cukup
87	115	57.5	Cukup	58	Cukup
27	110	55.0	Cukup	60	Cukup
59	102	51.0	Kurang	58	Cukup
42	99	49.5	Kurang	45	Kurang

Kriteria interpretasi nilai disiplin belajar siswa dan nilai hasil belajar biologi siswa

Rentang Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat Baik
71 – 85	Baik
56 – 70	Cukup
41 – 55	Kurang
< 40	Tidak Baik

Sumber: Arikunto (2009)

### Lampiran 7. Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa (Ulangan Harian 1- 4)

Nomor Responden	UH 1	UH 2	UH 3	Nilai UH 4	Skor UH 4
1	84	84	85	91	21
2	68	64	80	44	10
3	77	71	68	52	12
4	81	71	76	52	12
5	80	73	81	78	18
6	58	60	69	57	13
7	59	69	58	22	5
8	69	76	79	48	11
9	67	76	83	70	16
10	72	78	76	78	18
11	67	67	74	48	11
12	77	71	71	61	14
13	72	82	73	61	14
14	71	78	85	78	18
15	81	80	88	83	19
16	71	78	81	70	16
17	83	84	84	61	14
18	78	80	81	61	14
19	72	74	68	61	14
20	77	75	78	70	16
21	81	70	77	48	11
22	74	80	73	65	15
23	68	70	63	39	9
24	70	79	75	48	11
25	66	69	70	35	8
26	91	80	90	91	21
27	66	60	66	48	11
28	73	79	83	57	13
29	77	81	73	61	14
30	78	77	79	70	16
31	78	72	73	57	13
32	82	85	83	70	16
33	84	78	83	91	21
34	78	80	83	87	20
35	76	77	75	48	11
36	83	84	84	61	14
37	75	72	62	39	9
38	80	80	79	57	13
39	77	80	80	83	19
40	81	72	81	70	16
41	84	69	89	70	16
42	60	51	60	9	2
43	61	62	72	57	13
44	73	60	75	40	9
45	78	78	80	44	11
46	80	81	81	70	16
47	78	71	83	52	12
48	77	71	82	70	16
49	79	79	85	57	13
50	91	77	77	87	20
51	93	77	72	74	17

Nomor Responden	UH 1	UH 2	UH 3	Nilai UH 4	Skor UH 4
52	71	74	74	57	13
53	87	68	75	74	17
54	83	67	68	70	16
55	81	71	72	52	12
56	90	84	84	74	17
57	76	61	62	61	14
58	68	70	70	44	10
59	71	65	66	30	7
60	84	61	60	87	20
61	67	69	68	61	14
62	83	64	64	61	14
63	88	84	84	48	11
64	84	48	48	52	12
65	70	57	57	44	10
66	82	80	80	70	16
67	78	67	67	52	12
68	73	60	60	35	8
69	66	69	68	57	13
70	72	59	59	30	7
71	76	56	56	48	11
72	83	70	71	48	11
73	90	61	61	40	9
74	78	74	75	61	14
75	81	65	66	48	11
76	83	74	74	57	13
77	87	70	70	61	13
78	74	63	63	52	12
79	68	54	54	40	9
80	87	74	74	57	12
81	90	90	99	65	15
82	84	85	81	26	6
83	91	89	90	30	7
84	99	88	99	26	6
85	87	87	82	44	10
86	83	83	80	78	18
87	66	66	78	22	5
88	86	93	96	61	14
89	83	78	94	61	14
90	89	85	92	22	5
91	78	77	80	65	15
92	75	74	73	30	7
93	83	80	95	26	6
94	89	83	91	57	13
95	92	85	94	61	14
96	74	80	85	65	15
97	75	71	77	57	13
98	77	76	84	35	8
99	66	75	68	65	15
100	66	75	64	35	8
101	84	86	84	30	7
102	89	88	89	70	16

**Ket :**  
 UH 1 : KH  
 UH 2 : Virus  
 UH 3 : Bakteri  
 UH 4 : Protista

### Lampiran 8. Skor tiap dimensi instrumen Disiplin Belajar Siswa

Dimensi	Indikator Soal	No Soal	Skor	Total Skor	N	Mean	%
Disiplin Dalam Masuk Sekolah	a. Aktif masuk sekolah	2	126	822	7	234,08	22%
		33	118				
		3	103				
		46	132				
		5	98				
		9	132				
		13	113				
Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah	a. Aktif mengikuti pelajaran	10	112	1097	10	219,33	20%
		12	101				
		15	101				
		36	124				
		16	92				
		17	103				
		47	114				
Disiplin dalam mengerjakan tugas	b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru baik secara individu maupun kelas	18	113	1686	16	315	30%
		42	116				
		48	121				
		19	82				
		49	55				
		21	106				
		22	119				
Disiplin dalam mengerjakan tugas	b. Disiplin dalam mengikuti ulangan	50	123	1634	17	288,6	27%
		23	101				
		24	119				
		51	88				
		43	104				
		52	123				
		Disiplin belajar di rumah	a. Aktif dan mandiri belajar di rumah				
27	104						
53	91						
28	111						
29	117						
54	136						
Disiplin belajar di rumah	b. Mengerjakan pr yang diberikan oleh guru			30	80	1634	17
		31	112				
		55	86				
		32	93				
		56	99				
		57	89				
		Disiplin belajar di rumah	c. Meluangkan waktu belajar di rumah secara optimal	34	97		
45	107						
58	81						
35	99						
38	104						
39	98						
40	90						
Jumlah		59	76	1634	50	1057,01	100%
		41	121				
		44	96				
Jumlah				5239	50	1057,01	100%

### Lampiran 9. Skor tiap dimensi instrumen Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Indikator	Ranah Kognitif	No Soal	Skor	Total Skor	N	Mean	%
1	Menjelaskan ciri-ciri protista	C2	10	23	114	6	19	39,86%
			38	21				
		C3	3	14				
			9	16				
		C4	16	15				
17	25							
2	Membedakan ciri-ciri protista	C2	14	3	154	11	14	29,37%
			24	9				
			30	11				
			40	11				
		C3	11	16				
			22	27				
			23	12				
			37	14				
		C4	18	22				
			21	15				
			28	14				
			28	14				
3	Menyebutkan peranan protista	C2	4	17	88	6	14,67	30,77%
			36	9				
		C3	15	9				
			19	24				
		C4	12	13				
39	16							
Jumlah					356	23	47.67	100%

**Lampiran 10. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi.**

**A. Angket Disiplin Belajar**

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 97 - 49,5 = 47,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 102 \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas (i)} &= R/K \\ &= 47,5/8 = 6 \end{aligned}$$

Distribusi data nilai Disiplin Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	49,5 – 54,5	49	55	2	1,96%
2	55 – 60	54,5	60,5	5	4,90%
3	60,5 – 65,5	60	66	10	9,80%
4	66 – 71	65,5	71,5	23	22,55%
5	71,5 – 76,5	71	77	31	30,39%
6	77 – 82	76,5	82,5	15	14,71%
7	82,5 – 87,5	82	88	10	9,80%
8	88 – 93	87,5	93,5	5	4,90%
9	93,5 – 98,5	93	99	1	0,98%

**B. Hasil Belajar Biologi**

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai (R)} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 88 - 45 = 43 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelas Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 102 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Panjang Kelas (i) = R/K

$$= 43/8 = 5$$

Distribusi data nilai rata-rata Hasil Belajar Biologi Siswa

No	Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	45 – 49	44,5	49,5	1	0,98%
2	50 – 54	49,5	54,5	2	1,96%
3	55 – 59	54,5	59,5	7	6,86%
4	60 – 64	60,5	64,5	14	13,73%
5	65 – 69	64,5	69,5	18	17,65%
6	70 – 74	69,5	74,5	20	19,61%
7	75 – 79	74,5	79,5	25	24,51%
8	80 – 84	79,5	84,5	12	11,76%
9	85 – 89	84,5	89,5	3	2,94%

**Lampiran 11. Uji Normalitas Nilai Disiplin Belajar dan Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov ( $\alpha = 0,05$ )**

**A. Hipotesis**

$H_0$  : Data populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data populasi berdistribusi tidak normal

**B. Kriteria**

Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p > \alpha$

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p < \alpha$

**C. Hasil Perhitungan**

**Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Disiplin Belajar	.088	102	.701*
Hasil Belajar Biologi	.092	102	.294*

**D. Kesimpulan**

Karena  $p > \alpha$  untuk variabel disiplin belajar ( $0,70 > 0,05$ ) dan variabel hasil belajar biologi ( $0,29 > 0,05$ ) maka terima  $H_0$ , berarti data berdistribusi normal.



**Lampiran 12. Uji Homogenitas Nilai Disiplin Belajar dan Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Menggunakan Uji Levene ( $\alpha = 0,05$ )**

**A. Hipotesis**

$H_0$  : Variansi data homogen

$H_1$  : Variansi data tidak homogen

**B. Kriteria**

Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p > \alpha$

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p < \alpha$

**C. Hasil Perhitungan**

Uji homogenitas data skor variabel X dan variabel Y

	Statistik Levene	df1	df2	Sig.
Disiplin Belajar	.006	1	99	.937
Hasil Belajar	.522	1	99	.472

**D. Kesimpulan**

Pada hasil diperoleh nilai p skor disiplin belajar siswa ( $0,937 > 0,05$ ) dengan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa ( $0,472 > 0,05$ ), maka terima  $H_0$  artinya data memiliki variansi atau data populasi homogen.

**Lampiran 13. Uji Regresi dan Uji Linieritas Data Nilai Disiplin Belajar dan Nilai Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Menggunakan ( $\alpha = 0,05$ )**

**1. Uji Regresi**

**A. Hipotesis**

$H_0$  : Model regresi signifikan

$H_1$  : Model regresi tidak signifikan

**B. Kriteria**

Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p < \alpha$

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p > \alpha$

**C. Hasil Perhitungan dan Kesimpulan**

Uji Regresi :

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.869	6.752		3.831	.000
	DISIPLIN	.609	.093	.598	6.583	.000

a. Dependent Variable: HASIL

**D. Kesimpulan**

Jadi, model regresi disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar biologi (Y) adalah  $\hat{Y} = 25,869 + 0,609X$ . Karena  $p < \alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka terima  $H_0$ , berarti model regresi signifikan.

## 2. Uji Linieritas

### A. Hipotesis

$H_0$  : Model hubungan linier

$H_1$  : Model hubungan tidak linier

### B. Kriteria

Terima  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p < \alpha$

Tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi  $p > \alpha$

### C. Hasil Perhitungan dan Kesimpulan

Uji Linieritas :

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Disiplin Between Groups (Combined)	3986.278	53	75.213	.818	.763
Linearity	381.518	1	381.518	4.149	.047
Deviation from Linearity	3604.760	52	69.322	.754	.841
Within Groups	4413.800	48	91.954		
Total	8400.078	101			

### D. Kesimpulan

Karena nilai signifikan  $p < \alpha$  ( $0,047 < 0,05$ ) maka terima  $H_0$ , berarti model hubungan linier.

**Lampiran 14. Uji Analisis Korelasi dengan Regresi dengan Uji  
Pearson Product Moment ( $\alpha = 0,05$ )**

**A. Hipotesis**

$H_0$  :Tidak terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi

$H_1$  :Terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi

**B. Kriteria**

Terima  $H_0$  jika nilai  $p > \alpha$

Tolak  $H_0$  jika nilai  $p < \alpha$

**C. Hasil Perhitungan**

		Correlations	
		DISIPLIN	HASIL
DISIPLIN	Pearson Correlation	1	.554**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	102	102
HASIL	Pearson Correlation	.554**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	102	102

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**D. Kesimpulan**

Koefisien korelasi ( $r$ ) antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi adalah 0,554 artinya terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa. Nilai  $p < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka tolak  $H_0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi.

### Lampiran 15. Koefisien Determinasi

Perhitungan determinasi dilakukan dengan melakukan uji koefisien determinasi.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 <sup>a</sup>	.357	.349	7.055

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diketahui besar koefisien determinasi yaitu 0,357. Hal tersebut menunjukkan disiplin belajar mempunyai peranan sekitar 35,7% dalam menentukan hasil belajar biologi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
Kampus B, Jl. Pemuda No. 10 Rawamangun Jakarta 13220  
Telepon : (021) 4894909 Fax. : (021) 4894909 E-mail : [dekanfmipa@unj.ac.id](mailto:dekanfmipa@unj.ac.id)

Building  
Future  
Leaders

No : 1104/6.FMIPA/DT/2016  
Hal : Permohonan ijin Melaksanakan  
Penelitian

14 November 2016

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 54 Jakarta  
Jl. Jatinegara Timur IV, Jatinegara  
di Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Institusi kami maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMAN 54 Jakarta, untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

No	Nama	No Reg.	Judul
1.	Selvyana	3415126641	Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 54 Jakarta

Untuk melaksanakan penelitian agar mendapatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai Sarjana nantinya. Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan pada Bulan November 2016 – Desember 2016.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan I  
  
Dr. Mukhtingati, M.Si.  
NIP. 196405111989032001

**Tembusan:**

1. Dekan
2. Kaprodi Biologi
3. Kasubag Pendidikan
4. Mahasiswa ybs.



## SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 54 JAKARTA

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 133 /1.851.6224 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 54 Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

n a m a : Selvyana  
Nomor Registrasi : 3415126641  
program studi : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
mahasiswa dari : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 54 Jakarta pada tanggal 22 - 28 Nopember 2016 dalam rangka tugas akhir menyusun skripsi berjudul *"Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 54 Jakarta"*.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan.

Jakarta, 28 Nopember 2016 2016



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Selvyana  
Nomor Registrasi : 3415126641  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa SMAN 54 Jakarta**" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan November 2016
2. Bukan merupakan duplikat skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, Januari 2016  
Yang membuat pernyataan

Selvyana  
NRM. 3415126641



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



SELVYANA. Anak kedua dari pasangan Ibu Nunung Purwita dan Bapak Sukatno. Lahir di Jakarta pada tanggal 27 September 1994. Bertempat tinggal di Jalan Bintara III RT 011/010 No.42, Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat.

Penulis memulai pendidikan di TK Nurul Islam Pondok Kopi pada tahun 2000. Melanjutkan pendidikan di SDN 03 Pondok Kopi dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 252 Pondok Kelapa dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 103 Klender dan lulus pada tahun 2012. Lalu diterima di program studi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2012.

Selama mengikuti pendidikan di Universitas Negeri Jakarta penulis pernah mengikuti beberapa kegiatan, yaitu: Masa Pengenalan Akademik (MPA) tahun 2012, peserta Cakrawala Biologi (CABI) di Gunung Bunder tahun 2012, peserta Studi Ilmiah Biologi (SIMBOL) di Cibulao tahun 2013, Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Hutan Wanagama, Yogyakarta tahun 2015, Praktek Kegiatan Mengajar (PKM) di SMAN 11 Jakarta tahun 2015, serta kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Citeureup, Jawa Barat tahun 2015.